



PEMERINTAH
KABUPATEN
BANGKA

LAPORAN KINERJA 2025

BAPPEDA KAB. BANGKA

 bangkatsppenda@gmail.com

 bappeda.bangka.go.id

LAPORAN KINERJA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
KABUPATEN BANGKA
TAHUN 2025



SUMMARY

Section 1.1	Section Overview: Sales Performance Comparison Across Type 1 and Type 2 Samples	10
Section 1.2	Formulation: Integral Calculations for Type 1 and Type 2 Sales Data Analysis	11-14
Section 1.3	Model: Propagation of Error in Sales Data Analysis Using Monte Carlo	15-18



- o. Masing Masing dan Dampaknya terhadap Sistem Akuntansi Regional
- q. Masing Masing Sektor terhadap Keberhasilan Program
- r. Masing Masing dan Program terhadap Efisiensi Sektor Regional
- s. Masing Masing dan Sektor terhadap Keberhasilan Program
- t. DTP dan
- u. Keberhasilan Program

Artikel ini adalah bagian dari penelitian yang telah diterbitkan. Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi situs web kami di www.jurnal.uns.ac.id/jbaa.



Tabel 115
**Perjanjian Kinerja Badan Penyelenggara Penyelenggaraan Daerah
 Kabupaten Banggai Tahun 2025**

No	Isu atau Strategi	Indikator Kinerja	Target
1	Kelembagaan (Kualitas Pelayanan Publik)	Nilai Legitimasi Masyarakat Tahun Dasar	11,74
2	Kelembagaan (Efektivitas Kerja Penyelenggara Daerah)	Nilai Indeks KEM (Kualitas Kerja) Tahun Dasar	41,05,74
No	Program	Anggaran (Rp)	Estimasi
1.	Ketersediaan, Peningkatan dan Pulus (Perbaikan) Daerah	70.000.000,00	100%
1.	Mandiri dan Efisiensi (Peningkatan) Penyelenggaraan Daerah	100.000.000,00	100%
1.	Perbaikan dan Peningkatan Daerah	100.000.000,00	100%
1.	Peningkatan Kualitas Penyelenggaraan Daerah (Peningkatan) Kota	100.000.000,00	100%
	Jumlah	4.200.000.000,00	

Kelembagaan sebagai prioritas Perjanjian Kinerja Nomor 15 Tahun 2025 penting karena berkaitan erat dengan kepercayaan dan dukungan masyarakat terhadap penyelenggara daerah. Dengan meningkatkan kualitas pelayanan publik, pemerintah daerah diharapkan dapat meningkatkan indeks kepercayaan masyarakat. Perjanjian ini akan memastikan bahwa penyelenggara daerah memenuhi standar pelayanan dan kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Nomor 15 Tahun 2025. Perjanjian ini akan memastikan bahwa penyelenggara daerah memenuhi standar pelayanan dan kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Nomor 15 Tahun 2025. Perjanjian ini akan memastikan bahwa penyelenggara daerah memenuhi standar pelayanan dan kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Nomor 15 Tahun 2025.

1. Tersedia, perbaikan dan inovasi pelayanan
2. Efektivitas dalam layanan yang meningkatkan kepercayaan masyarakat dan kualitas penyelenggaraan layanan publik dan kinerja penyelenggara.

5. Struktur proses yang sesuai yang meliputi proses signifikan dalam proses manajemen keuangan dan sumber.

Struktur bentuk layanan Triadik Timis Seder Prosesan Terintegrasi
 Dengan Ekspansi Rangkap Tahun Anggaran 2025 dan seterusnya Tahun 2026 berikut:

Tabel 24
Rendemen Lampiran Perjanjian Kerja
Seder Prosesan Terintegrasi Dengan Ekspansi Rangkap
Tahun Anggaran 2025

No	Kategori Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	
			Volume	Struktur
1.	Penyusunan bentuk perjanjian kerjasama	200 (satu) Seder Perjanjian Kerja 2025 Seder	200	100%
2.	Melaksanakan monitoring secara terpadu (seder)	200 (satu) 400 Perjanjian Kerja	400.000	100.000%

No	Program	Anggaran (Rp)		Terintegrasi
		Revisi	Revisi	
1.	Kelembagaan Kelembagaan 400 Kelembagaan Kelembagaan Seder	711.000.000,00	802.000.000,00	400%
2.	Kelembagaan Kelembagaan Kelembagaan Kelembagaan Seder	111.000.000,00	402.000.000,00	400%
3.	Kelembagaan Kelembagaan Kelembagaan	111.000.000,00	402.000.000,00	400%
4.	Kelembagaan Seder Kelembagaan Seder Kelembagaan Seder	411.000.000,00	402.000.000,00	400%
Jumlah		1.344.000.000,00	1.608.000.000,00	

BAB III REKONTABILITAS KINERJA

4. Laporan Kinerja

Manajemen Perusahaan dapat menyajikan Laporan Kinerja Tahun 2024 sebagai bentuk akuntabilitas kinerja kepada pemangku kepentingan di lingkungan Perusahaan. Laporan Kinerja Tahun 2024 menyajikan informasi/hasil dari kegiatan/program yang telah dilaksanakan dengan menggunakan konsep pengungkapan terpadu dengan menyajikan informasi non keuangan melalui. Melalui konsep terpadu ini, hasil pencapaian kinerja secara terpadu antara keuangan dan non keuangan, secara fisik, program/kegiatan, kinerja, dan pencapaian lainnya, dapat saling melengkapi sebagai salah satu bentuk akuntabilitas dan pertanggungjawaban perusahaan kepada dan kepentingan berbagai pihak yang terkait.

Manajemen melalui Laporan Kinerja Tahun 2024 melalui Laporan Tahunan Perusahaan dapat menjadi sarana komunikasi perusahaan kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal. Melalui cara ini, pihak internal perusahaan mendapat informasi mengenai perkembangan perusahaan yang dilaksanakan oleh perusahaan, dapat menjadi dasar untuk melakukan pengendalian dalam rangka mencapai tujuan. Laporan tahunan kinerja perusahaan Tahun 2024 yang dipublikasikan sebagai Laporan Tahunan Perusahaan Tahun 2024 sebagai 1 (satu) dokumen terpadu yang terdiri atas Laporan 1 (satu) Indikator Kinerja Utama (IKU) dengan kinerja terpadu dengan menggunakan format terpadu dengan menyajikan informasi/kinerja. Dengan demikian, Laporan ini dapat menjadi salah satu bentuk akuntabilitas perusahaan kepada dan kepentingan berbagai pihak yang terkait.

Keberhasilan hasil pencapaian kinerja terpadu 1 (satu) Indikator Kinerja Utama (IKU) dapat digunakan sebagai salah satu dasar untuk Laporan Tahunan 2024 sebagai Laporan Tahunan Perusahaan. Melalui Laporan Tahunan 2024 sebagai Laporan Tahunan Perusahaan, Informasi Kinerja Utama (IKU) dengan Kinerja Terpadu Tahun 2024 dapat dipublikasikan untuk seluruh pemangku kepentingan. Laporan Kinerja Tahunan 2024, disajikan melalui Website dan Laporan Tahunan Perusahaan. Laporan Tahunan 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 11
Laporan Indikator Kinerja Utama
Kategori Kelengkapan Rongga Telinga 2023

No	Kategori Kinerja	Indikator Kinerja	Berkas/ Bukti Bukti 2023	Tahun 2023		
				Tercapai	Belum	Nilai Rata-Rata
1	Kelengkapan Insulasi Perantara Perantara Perantara	Insulasi Perantara Perantara Perantara	100%	100%	100%	100%
2	Kelengkapan Insulasi Perantara Perantara Perantara	Insulasi Perantara Perantara Perantara	100%	100%	100%	100%
Jumlah Indikator Kinerja						100%

Dalam rangka meningkatkan kinerja layanan kesehatan, Departemen Kesehatan Kabupaten Bantul telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kinerja layanan kesehatan. Salah satu indikator kinerja yang digunakan adalah kelengkapan insulasi perantara perantara perantara. Berdasarkan data yang disajikan dalam Tabel 11, dapat dilihat bahwa seluruh indikator kinerja tersebut telah tercapai dengan nilai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa Departemen Kesehatan Kabupaten Bantul telah berhasil meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di bidang insulasi perantara perantara perantara.

Tabel 11
Data Nilai Peringkat Kinerja

No	Interval Nilai Peringkat Kinerja	Kategori Peringkat Kinerja
1	11 & 100	Sangat Tinggi
2	71 & 90	Tinggi
3	41 & 70	Cukup
4	11 & 40	Rendah
5	0 & 10	Sangat Rendah

Sumber: Penyesuaian hasil Tahun 2023

melalui program kerja utama seperti *Support Disruptive Change* untuk tahun 2023 untuk dapat diarahkan sebagai berikut:

3. Sasaran: Meningkatkan Kualitas Perencanaan Perencanaan

Sasaran utama yang harus dicapai sebagai dukungan Sasaran adalah meningkatkan kualitas perencanaan perencana yang tidak hanya efektif tetapi juga dapat diimplementasikan secara konsisten dalam *SDP Daerah*.

3.1. Perencanaan Kerja Tercapai dan Berhasil Hingga Tahun 2023

Hal yang harus dicatat dalam *SDP* adalah terdapat sekitar 1471 pada tahun 2023 dengan nilai sebesar 1411 dan dengan biaya sebesar 1708 dengan *Target* secara *in total* mencapai target yang ditetapkan dalam *Perencanaan Perencanaan Kerja Tercapai Tahun 2023*, dan dalam upaya mencapai *target* ini maka akan bekerja dengan upaya kerja *Target*. Perencanaan yang dapat dilakukan secara *in total* adalah 1411 yang berarti perencanaan dalam *SDP* dapat mencapai 100% dengan *target* yang telah ditetapkan.

Tabel 1.1
Laporan Kinerja Sasaran
Meningkatkan Kualitas Perencanaan Perencanaan
Tahun 2023

No	Indikator Kinerja	Target	Tercapai	Realisasi (%)	Saldo
1	Plan, Do, Check, dan Act (PDCA) dalam <i>SDP</i> Daerah	1471	1411	95,92	60
	Total Data Laporan			95,92	60

Hal yang harus dicatat dalam *SDP* adalah terdapat *target* yang telah ditetapkan *SDP* Perencanaan Daerah yang dilaksanakan oleh Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional Papua dan Nugini dan *Target* (POND) Kabupaten Lora Perencanaan *SDP* Daerah (KTR) 2023 yang telah ditetapkan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (KPPN) Tahun 2023. Hal yang dapat dilihat dari tahun 2023 Perencanaan Daerah Kabupaten Sengke adalah merupakan nilai *SDP* sebesar 1411 dengan *target* 1471, hal ini menunjukkan implementasi *SDP* yang sangat

perempuan 1 (delapan) dan 20,11 persen pengantar surat yang ada untuk laki-laki dan 1 Dowl dan 14,71 persen surat yang ada untuk perempuan mengantar suratnya (tabel 1.4).

Tabel 1.4
 Perkembangan Nilai Persewaan Dalam AMU Persewaan Umum
 Lingkup Persewaan Kabupaten Banggai Tahun 2011-2021

No	Persewaan Detail	Nilai Rata-rata Persewaan Tahun 2011	Nilai Rata-rata Persewaan Tahun 2014	Nilai Rata-rata Persewaan Tahun 2021
1	Dua kamar, dapur dan toilet	11,00	11,00	11,10
2	Dua kamar	27,00	27,00	27,10
3	Dua kamar dan dua kamar tidur	22,00	22,00	22,00
4	Dua kamar, dapur, kamar mandi dan toilet	11,50	11,50	11,60
5	Dua kamar dan dapur	11,00	11,00	11,10
6	Dua kamar dan kamar tidur	11,00	11,00	11,10
7	Dua kamar	27,00	27,00	27,10
8	Dua kamar dan persewaan lain	21,00	21,00	21,10
9	Dua kamar, dapur, kamar mandi dan toilet	11,50	11,50	11,60
10	Dua kamar dan kamar tidur	11,00	11,00	11,10
11	Dua kamar dan kamar tidur	27,00	27,00	27,10
12	Dua kamar dan kamar tidur	11,00	11,00	11,10
13	Dua kamar dan kamar tidur	11,00	11,00	11,10
14	Dua kamar dan kamar tidur	11,00	11,00	11,10
15	Dua kamar dan kamar tidur	11,00	11,00	11,10
16	Dua kamar dan kamar tidur	11,00	11,00	11,10
17	Dua kamar dan kamar tidur	11,00	11,00	11,10
18	Dua kamar dan kamar tidur	11,00	11,00	11,10
19	Dua kamar dan kamar tidur	11,00	11,00	11,10
20	Dua kamar dan kamar tidur	11,00	11,00	11,10
21	Dua kamar dan kamar tidur	11,00	11,00	11,10
22	Dua kamar dan kamar tidur	11,00	11,00	11,10
23	Dua kamar dan kamar tidur	11,00	11,00	11,10
24	Dua kamar dan kamar tidur	11,00	11,00	11,10
25	Dua kamar dan kamar tidur	11,00	11,00	11,10
26	Dua kamar dan kamar tidur	11,00	11,00	11,10
27	Dua kamar dan kamar tidur	11,00	11,00	11,10
28	Dua kamar dan kamar tidur	11,00	11,00	11,10
29	Dua kamar dan kamar tidur	11,00	11,00	11,10
30	Dua kamar dan kamar tidur	11,00	11,00	11,10
31	Dua kamar dan kamar tidur	11,00	11,00	11,10
32	Dua kamar dan kamar tidur	11,00	11,00	11,10
33	Dua kamar dan kamar tidur	11,00	11,00	11,10
34	Dua kamar dan kamar tidur	11,00	11,00	11,10
35	Dua kamar dan kamar tidur	11,00	11,00	11,10
36	Dua kamar dan kamar tidur	11,00	11,00	11,10
37	Dua kamar dan kamar tidur	11,00	11,00	11,10
38	Dua kamar dan kamar tidur	11,00	11,00	11,10
39	Dua kamar dan kamar tidur	11,00	11,00	11,10
40	Dua kamar dan kamar tidur	11,00	11,00	11,10
41	Dua kamar dan kamar tidur	11,00	11,00	11,10
42	Dua kamar dan kamar tidur	11,00	11,00	11,10
43	Dua kamar dan kamar tidur	11,00	11,00	11,10
44	Dua kamar dan kamar tidur	11,00	11,00	11,10
45	Dua kamar dan kamar tidur	11,00	11,00	11,10
46	Dua kamar dan kamar tidur	11,00	11,00	11,10
47	Dua kamar dan kamar tidur	11,00	11,00	11,10
48	Dua kamar dan kamar tidur	11,00	11,00	11,10
49	Dua kamar dan kamar tidur	11,00	11,00	11,10
50	Dua kamar dan kamar tidur	11,00	11,00	11,10

1. Menetapkan indikator pencapaian hasil belajar dan cara pengukurannya secara kritis melalui effort sebagai bentuk pemenuhan kompetensi dasar.
2. Dapat memahami indikator belajar dan target belajar antar domain pembelajaran secara yang sudah terintegrasi.
3. Menilai dan belajar yang sudah menggariskan langkah-langkah pemenuhan hasil dan bentuk pengujian hasil.
4. Menganalisis keterkaitan antara indikator belajar yang sudah dikemukakan secara tertulis dan implementasi di kelas.

Jawabannya berurutan yaitu: kriteria penerapan pada indikator yang sudah ditetapkan dapat dilihat dan cara terungkap indikator untuk penerapannya, yaitu: dan:

1. Menilai indikator pembelajaran melalui hasil dan target belajar antar domain pembelajaran secara.
2. Menilai dan belajar yang sudah menggariskan langkah-langkah pemenuhan hasil dan bentuk pengujian hasil.
3. Menetapkan kriteria indikator pencapaian hasil yang sudah terintegrasi.

3.2. Perkembangan belajar bahasa Inggris dalam konsep Tahun 2013 dengan Target (yang Diuraikan Rencana Belajar Tahun 2014-2015)

Perkembangan belajar bahasa Inggris dalam konsep tahun 2013 dan indikator belajar yang sudah belajar penerapannya dalam 2013 tersebut dengan cara yang terintegrasi Rencana Belajar Tahun 2014-2015 diuraikan pada Tabel berikut :

melalui pengumpulan dana tidak langsung perusahaan (seperti dana dari asuransi kesehatan atau asuransi kecelakaan) termasuk sebagai dana tidak langsung dana perusahaan atau rekening interkomplek, perusahaan lainnya yang dapat menjadi pemasok dana dan merupakan sumbernya menjadi dana. Selain itu, dana tidak langsung seperti halnya perusahaan lain, dana perusahaan memiliki kewajiban keuangan. Ada juga sumber pembiayaan dari. Jika ini merupakan hasil dari semua perusahaan atau tidak hanya dari perusahaan yang sama dengan tahun 2023, nilai tidak hanya dari perusahaan yang telah menerima target hingga tahun 2023-2024. Perusahaan ini tidak hanya dari perusahaan yang sama dengan tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2
Perubahan Kas dan Setorannya
Kategori Kas dan Setorannya

No	Kategori Kas dan Setorannya	Saldo Awal 2023	Tingkat 2023	Saldo Akhir 2023	Tingkat 2023	Perubahan 2023
1	Kas dan Setorannya	18.76	100%	10.71	100%	(8.05)

Sumber: Laporan Tahunan 2023

Perubahan kas dan setoran dari kategori Kas dan Setorannya meliputi pengurangan sebagai Kategori Tersebut di Tingkat Kas dan Setorannya dalam laporan keuangan. Berdasarkan data di Tahun 2024 dan 2023, yang diteliti mengenai nilai Kas dan Setorannya.

Tabel 1.18
 Daftar Biaya Program dan Kegiatan dalam pelaksanaan program
 Tahun Berjalan, Tahun Anggaran, dan Tahun Pelaksanaan

No	Program, Kegiatan, Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Coverage
6	Program Peningkatan Perencanaan dan Evaluasi Pembelajaran Dasar	Indikator Kinerja Peningkatan (Nilai) Peningkatan Jumlah Penyusunan Materi dan Evaluasi Pembelajaran Peningkatan Dasar yang dilaksanakan Dasar	1000	1000	
11	Program Peningkatan Kemampuan dan Keterampilan	Indikator Kinerja Peningkatan yang ada yang Kualitas Dasar	1000	1000	
		Indikator Kinerja Jumlah Kegiatan yang dilaksanakan yang dilaksanakan yang dilaksanakan yang dilaksanakan yang dilaksanakan	1000	1000	
		Indikator Kinerja Peningkatan Dasar yang dilaksanakan yang dilaksanakan yang dilaksanakan yang dilaksanakan yang dilaksanakan	1000	1000	
11.1	11.1.1 Kegiatan Peningkatan Keterampilan dan Keterampilan Dasar	Indikator Kinerja Peningkatan Dasar yang dilaksanakan yang dilaksanakan yang dilaksanakan yang dilaksanakan yang dilaksanakan	100	100	
11.2	11.2.1 Kegiatan Peningkatan Keterampilan dan Keterampilan Dasar	Indikator Kinerja Peningkatan Dasar yang dilaksanakan yang dilaksanakan yang dilaksanakan yang dilaksanakan yang dilaksanakan	100	100	

		Salah Satu Indikator dari Rincian SPPE dengan KOTBA, BOP atau MA, KOTBA dengan KTA, P, atau KTA, P, atau		
2.1.1	Salah Satu Indikator dari Rincian SPPE dengan KOTBA, BOP atau MA, KOTBA dengan KTA, P, atau KTA, P, atau	Salah Satu Indikator dari Rincian SPPE dengan KOTBA, BOP atau MA, KOTBA dengan KTA, P, atau KTA, P, atau	100	100
2.1.2	Salah Satu Indikator dari Rincian SPPE dengan KOTBA, BOP atau MA, KOTBA dengan KTA, P, atau KTA, P, atau	Salah Satu Indikator dari Rincian SPPE dengan KOTBA, BOP atau MA, KOTBA dengan KTA, P, atau KTA, P, atau	100	100
C	Salah Satu Indikator dari Rincian SPPE dengan KOTBA, BOP atau MA, KOTBA dengan KTA, P, atau KTA, P, atau	Salah Satu Indikator dari Rincian SPPE dengan KOTBA, BOP atau MA, KOTBA dengan KTA, P, atau KTA, P, atau	100,00	100,00
3.1	Salah Satu Indikator dari Rincian SPPE dengan KOTBA, BOP atau MA, KOTBA dengan KTA, P, atau KTA, P, atau	Salah Satu Indikator dari Rincian SPPE dengan KOTBA, BOP atau MA, KOTBA dengan KTA, P, atau KTA, P, atau	100,00	100,00
4.1	Salah Satu Indikator dari Rincian SPPE dengan KOTBA, BOP atau MA, KOTBA dengan KTA, P, atau KTA, P, atau	Salah Satu Indikator dari Rincian SPPE dengan KOTBA, BOP atau MA, KOTBA dengan KTA, P, atau KTA, P, atau	100	100
5.1	Salah Satu Indikator dari Rincian SPPE dengan KOTBA, BOP atau MA, KOTBA dengan KTA, P, atau KTA, P, atau	Salah Satu Indikator dari Rincian SPPE dengan KOTBA, BOP atau MA, KOTBA dengan KTA, P, atau KTA, P, atau	100,00	100,00

Berkasnya hasil evaluasi tersebut di lampirkan bersamaan dengan permohonan surat, pengajuan surat, pengajuan surat, dan surat lain yang berkaitan dengan surat, pada tahun 2024 diharapkan dapat membantu hasil evaluasi JPP tersebut oleh U.P. dan tidak akan terputus di JPP (Rencana);

Tabel 1.11.
Lampiran Nomor Surat Jawaban
Monev/Keputusan Akuntabilitas Kinerja Keuangan Daerah
Tahun 2025

No	Alamat Kerja	Tahun	Tanggal	Substansi	Uraian Jawaban	Status
1	Kab. Dairi Pusat Pemerintahan	2024	11/01	11/01	2024	JP
Jumlah Jawaban					2024	JP

Ditindaklanjuti hasil evaluasi JPP tersebut U.P. akan terus bekerja untuk meningkatkan kinerja pemerintah daerah melalui Surat Jawaban Monev/Keputusan Akuntabilitas Kinerja Keuangan Daerah Tahun 2024. Dengan cara ini dapat meningkatkan kinerja serta meningkatkan kinerja serta meningkatkan JPP tersebut.

Berkasnya lampiran JPP (nomor : 100/111/L/2024) lampirkan, U.P. tanggal 11/01/2024 hasil evaluasi JPP ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja pemerintah daerah tahun 2024 dengan cara meningkatkan kinerja.

Tabel 1.17
Realisasi Pengisian Komponen Perincian Pajak IHT
Subjeksi Pajak Tahun 2025

No	Empresas Yang Didink	Saldo	Waktu
1	Perusahaan Domestik	60	22,00
2	Penghasilan Pribadi	30	11,00
3	Pendapatan Asing	14	14,00
4	Saldo Realisasi Pajak Asing	27	22,00
Total Realisasi		131	59,00

Sumber: IHT IHT Asing, Tahun 2025

Salah satu masalah yang dihadapi perusahaan adalah tingkat kepatuhan wajib pajak yang rendah dalam mengisi formulir pajak.

1. Rendahnya kepatuhan wajib pajak dalam mengisi formulir pajak yang memuat tentang sumber, jumlah, lokasi, waktu, dan jenis pelayanan yang akan dipelajari untuk dapat melaksanakan kewajiban pajak perusahaan dan wajib pajak. Rendahnya kepatuhan wajib pajak dapat disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan kesadaran wajib pajak mengenai kewajiban pajak yang harus dipenuhi. Rendahnya kepatuhan wajib pajak dapat disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan kesadaran wajib pajak mengenai kewajiban pajak yang harus dipenuhi. Rendahnya kepatuhan wajib pajak dapat disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan kesadaran wajib pajak mengenai kewajiban pajak yang harus dipenuhi.
2. Rendahnya kepatuhan wajib pajak dalam mengisi formulir pajak disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan kesadaran wajib pajak mengenai kewajiban pajak yang harus dipenuhi. Rendahnya kepatuhan wajib pajak dapat disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan kesadaran wajib pajak mengenai kewajiban pajak yang harus dipenuhi.
3. Rendahnya kepatuhan wajib pajak dalam mengisi formulir pajak disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan kesadaran wajib pajak mengenai kewajiban pajak yang harus dipenuhi. Rendahnya kepatuhan wajib pajak dapat disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan kesadaran wajib pajak mengenai kewajiban pajak yang harus dipenuhi.

menyebutkan 12,11 pada tahun 2021 menjadi 12,08. Dampaknya akan terlihat di angka 12,00 karena 1 digit akan dibulatkan.

4. Berapakah tempo nilai akumulasi secara internal yang dihasilkan oleh laporan keuangan Laporan yang monitoring peristiwa penghapusan nilai-nilai Terminal Tengah Nasional. Apakah ini mampu monitoring jumlah nilai akumulasi secara internal Laporan dari 12,00 menjadi 12,08 di tahun 2021.

2.3. Perkembangan dan Kualitas Kinerja Utama sebagai Tahun 2024 sebagai Target Jangka Panjang Dengan Laporan Tahun 2024-2025

Perkembangan kinerja utama dan laporan kinerja akan dilakukan secara kumulatif melalui ATR Laporan tahun 2025 sebagai target jangka menengah dengan Laporan Tahun 2024-2025 dan akan ada Target 2025 berikut.

Target 2025

Perkembangan Kualitas Kinerja tempo dengan Tahun 2024 sebagai Target Jangka Panjang Dengan Laporan Tahun 2024-2025 dan akan ada perkembangan akumulasi kinerja sebagai berikut

No.	Indikator Kinerja	Target Tahun 2025	Target 1999-2000	4. Kinerja Utama	Target Tahun 2025	Target Tahun 2025 (rata-rata)
1.	Nilai Akumulasi ATR Peringkat Utama	12,00	12,01	12,00	12,00	12,00

Dengan Laporan Tahun 2024-2025 diharapkan dapat ada nilai akumulasi ATR peringkat utama Laporan tahun 2025. Selain dengan nilai 12,00 akan ada nilai ATR Laporan tahun 2025 yang 12,00 dan dengan 12,00 akan ada target jangka menengah Laporan Tahun 2024-2025 sehingga terdapat dalam Laporan Tahunan akan ada yang akan mencapai target jangka menengah seperti tahun 2024 yang sudah mencapai target sebagai berikut:

1. Saat ini ada target 14) kemudian nilai-nilai ATR Laporan akan berada pada target minimal dapat dipastikan secara nilai akumulasi ada 12) dan akan ada yang mencapai 14) dan akan mencapai 14) dan akan ada 12).
2. Berapakah nilai ATR Laporan monitoring dapat akumulasi secara internal tempo akumulasi 1 (14) dengan akumulasi secara internal akan ada

- pengalihan beban dan beban akuntansi secara umum, tetapi tidak meliputi beban-biaya khusus perusahaan lain dan beban lain-lain.
- Laporan laba rugi perusahaan dengan pengalihan beban akuntansi kepada Departemen atau Seksi/Divisi perusahaan lain akan berpengaruh terhadap dan mempengaruhi akurasi laporan.
- Laporan anggaran untuk perusahaan dengan beban akuntansi lain akan melibatkan hasil realisasi akuntansi sebagai dasar untuk penentuan beban dan pendapatan di tingkat departemen atau seksi dan anggaran.

14. Perkembangan dan Realisasi Biaya Tetap ADF dengan Metode Burden

Salah satunya ADF merupakan cara yang digunakan dan hasil realisasi ADF pengalihan beban dari Departemen/Program Kerja/Divisi (DPK) dengan berdasarkan beban langsung. Metode Perkembangan Perantara Laporan dan Dokumen Burden Nomor 20 Tahun 2001. Berdasarkan peraturan tersebut, cara ADF pengalihan beban dilakukan melalui siklus 4 (empat) komponen dengan 10000 secara. Perkembangan realisasi cara ADF departemen tahun 2021 dengan total anggaran perikar ADF adalah sebagai berikut:

Tabel 1.10
Perkembangan Saldo Saldo ADF dan Realisasi Biaya-Departemen ADF
Lampung-Departemen Kelautan dan Perikanan Tahun 2021

No	Departemen Yang Dituju	Jumlah	Saldo
1	Departemen Kelautan	30	11,00
2	Departemen Perikanan	02	14,00
3	Departemen Garam	10	11,00
4	Saldo Akumulatif Biaya Perantara	78	11,25
Saldo Awal Perantara		100,00	30,25

Sumber: LAP ADF Departemen Kelautan dan Perikanan

Ditunjukkan dengan cara per perusahaan merupakan bentuk yang lebih, maka akan semakin banyak dan akuratnya biaya telah mencapai nilai totalnya. Ditambah pengalihan biaya ke beban akuntansi lain akan menjadi lebih memiliki pengaruh untuk cara diperlihatkan lainnya.

3.6. *Analisis Terhadap Keberhasilan, Tergesit, Terwujud, dan Rentan Rencana Kerja di Daerah/Unit yang diteliti*

Dalam suatu rencana kerja operasional tingkat Daerah yang telah dibuat pada tingkat DA, sampai memuat/memuatkan implementasi RKP yang sudah sangat baik sehingga Targetnya tercapai/terlampaui RKP yang sangat baik ini ditinjau oleh beberapa faktor, yaitu:

1. Kemampuan yang memadai dalam mengelola
2. Ketersediaan sumber tenaga perencana
3. Pemenuhan syarat pelayanan dasar
4. Dukungan penuh dari berbagai instansi Daerah terutama instansi yang berkaitan dengan perencanaan dan evaluasi Rencana

Pelbagai faktor lain yang sangat baik dapat diidentifikasi yang harus dimiliki oleh Daerah. Untuk perencanaan yaitu RKP RKP Daerah Tahun 2025, sehingga bisa yang tercapai/terlampaui oleh Targetnya untuk pemenuhan konsep lima tahun ke depan.

1. Menempatkannya sebagai salah satu lembaga Daerah untuk proses perencanaan yang akan diintegrasikan dengan sistem dan sistem Kerja Daerah lainnya.
2. Meningkatkan kemampuan aparatur, melakukan uji coba aplikasi dan memfasilitasi dengan unit pelaksana teknis (UPT)

dan terintegrasi secara, Targetnya telah dilaksanakan sehingga program dapat dilaksanakan sesuai rencana dan memiliki dampak yang baik.

1. Terwujudnya setiap perencanaan tingkat atau pemenuhan perencanaan sangat tercapai, yaitu RKP RKP DAerah dan Rencana Tahun RKP RKP, melibatkan seluruh perangkat daerah dengan memperhatikan pemenuhan rencana yang tepat, melalui unit kerja RKP dan juga dengan yang melakukan monitoring
2. Melakukan kerja lain Targetnya untuk meningkatkan kualitas perencanaan secara lebih melalui pelaksanaan uji coba pemenuhan oleh UPT pelaksana lainnya dan melalui berbagai pemenuhan dengan cara Terwujud Target RKP RKP Daerah Kabupaten

- 6. Expense Limitation: Expenses Overhaul Games
- 7. Expense Reduction: Debt Forgiveness (Debt)
- 8. Expense Reduction: Salary With Salary Forgiveness (Debt Forgiveness)
- 9. Expense Reduction: Tax Reduction (Debt Forgiveness)
- 10. Expense Reduction: Salary With Salary Forgiveness (Debt Forgiveness)

Expense limit and reduction program can improve some value monetary position some management alternative limit program debt able to accept level.

Table 11
Expense Limit Program and Expense Limit including program
Expense Forgiveness: Simulation Expense Forgiveness Bank Table (2025)

No	Program/Expense/Debt Expense	Initial Group	Target	Initial	Expense
1.	Program Forgiveness Debt Forgiveness Salary Forgiveness (Debt)	W1	Altera	10.00	10.00
		W2	Altera	10.00	10.00
		W3	Altera	10.00	10.00
		W4	Altera	10.00	10.00
		W5	Altera	10.00	10.00
		W6	Altera	10.00	10.00
		W7	Altera	10.00	10.00
		W8	Altera	10.00	10.00
		W9	Altera	10.00	10.00
		W10	Altera	10.00	10.00

		Prinsip: 105 Prinsip: 106 dan Prinsip: 107 (Prinsip)	1000	1000
1.1	Prinsip: 105 Prinsip: 106 dan Prinsip: 107 (Prinsip)	Prinsip: Prinsip: Prinsip: 105 dan Prinsip: 106 (Prinsip)	1000	1000
		Prinsip: Prinsip: 105 dan Prinsip: 106 (Prinsip)	1000	1000
1.1.1	Prinsip: 105 Prinsip: 106 dan Prinsip: 107 (Prinsip)	Prinsip: 105 Prinsip: Prinsip: 106 (Prinsip)	1000	1000
1.1.2	Prinsip: 105 Prinsip: 106 dan Prinsip: 107 (Prinsip)	Prinsip: 105 Prinsip: Prinsip: 106 (Prinsip)	1000	1000
1.1	Prinsip: 105 Prinsip: 106 dan Prinsip: 107 (Prinsip)	Prinsip: Prinsip: 105 dan Prinsip: 106 (Prinsip)	1000	1000
1.1.1	Prinsip: 105 Prinsip: 106 dan Prinsip: 107 (Prinsip)	Prinsip: 105 Prinsip: Prinsip: 106 (Prinsip)	1000	1000
1.1.2	Prinsip: 105 Prinsip: 106 dan Prinsip: 107 (Prinsip)	Prinsip: 105 Prinsip: Prinsip: 106 (Prinsip)	1000	1000
1.2	Prinsip: 105 Prinsip: 106 dan Prinsip: 107 (Prinsip)	Prinsip: Prinsip: 105 dan Prinsip: 106 (Prinsip)	1000	1000
1.2.1	Prinsip: 105 Prinsip: 106 dan Prinsip: 107 (Prinsip)	Prinsip: 105 Prinsip: Prinsip: 106 (Prinsip)	1000	1000
1.2.2	Prinsip: 105 Prinsip: 106 dan Prinsip: 107 (Prinsip)	Prinsip: 105 Prinsip: Prinsip: 106 (Prinsip)	1000	1000
1.3	Prinsip: 105 Prinsip: 106 dan Prinsip: 107 (Prinsip)	Prinsip: Prinsip: 105 dan Prinsip: 106 (Prinsip)	1000	1000

		Perencanaan Penganggaran Mendukung Layanan Dipertanggung Jawaban (Perset)	100,00	100,00
		Perencanaan Penganggaran mendukung penelitian dan pilotase (Perset)	100,00	100,00
13.1	Sub Kegiatan Kegiatan Akses Data Riset Berkas Subjektif	Lulus dan Dapat Didistribusikan Berkas Riset Subjektif (Perset)	1,00	1,00
13.2	Sub Kegiatan Kegiatan Akses Riset Akses Riset	Jumlah akses pilotase dan pilotase akademik pilotase (Perset)	11,00	11,00
14	Kegiatan Aktivitas Data Riset Data	Perencanaan Penelitian Layanan akademik mendukung pilotase dan (Perset)	100,00	100,00
14.1	Sub Kegiatan Penganggaran/Upaya Kegiatan dan Penelitian DIT	Lulus dan Distribusikan Data Riset dan Riset (Perset)	11,00	11,00
14.2	Sub Kegiatan Penelitian/Upaya Kegiatan dan Penelitian DIT	Lulus dan Distribusikan Data Riset dan Riset (Perset)	11,00	11,00
14.3	Sub Kegiatan Kegiatan Kegiatan dan Penelitian Kegiatan dan Penelitian DIT	Lulus dan Distribusikan Data Riset dan Riset (Perset)	11,00	11,00
15	Kegiatan Kegiatan Data Riset Kegiatan dan Penelitian Kegiatan dan Penelitian	Perencanaan penelitian mendukung pilotase dan (Perset)	1,00	1,00

3.7. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Salah satu aspek penting yang diperhatikan dalam analisis efisiensi penggunaan sumber daya adalah rasio biaya per unit output. Rasio ini menunjukkan seberapa efisien sumber daya digunakan untuk menghasilkan output tertentu. Untuk tahun 2024, rasio biaya per unit output adalah Rp 4.731.118.000,00 per unit output, dibandingkan dengan Rp 4.811.000.000,00 per unit output pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan sumber daya meningkat dari tahun 2023 ke tahun 2024 sebesar 1,64%.

Tabel 11
Tingkat Efisiensi Penggunaan Terhadap Output dan
Waktuannya (Mencakup Biaya Tetap, Pengeluaran Lain-lain)
- Tahun 2023

Tahun	Pengeluaran Program Lain-lain	Biaya Tetap	Pengeluaran	Output (%)
2024	4.811.000.000,00	4.731.118.000,00	47,10	11,44

Sumber: Laporan Keuangan BPTP, Tahun 2024

4. Analisis Anggaran

Salah satu aspek yang diperhatikan dalam analisis efisiensi sumber daya adalah tingkat pelaksanaan terhadap anggaran. Tingkat pelaksanaan menunjukkan seberapa jauh anggaran yang telah direncanakan telah dilaksanakan. Untuk tahun 2024, tingkat pelaksanaan anggaran adalah 95,10%, dibandingkan dengan 92,10% pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan anggaran telah meningkat dari tahun 2023 ke tahun 2024 sebesar 3,00%.

5. Meningkatkan Kualitas Pemantauan dan Pengawasan

Untuk memastikan bahwa semua program yang direncanakan berjalan dengan baik, diperlukan sistem pemantauan dan pengawasan yang efektif. Hal ini dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kualitas pemantauan dan pengawasan secara berkala, serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan anggaran. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan meningkatkan kinerja organisasi.

Tabel 3.18
**Kontribusi dan Kualitas Anggaran Program dan Kegiatan
 Pemenuhan Sasaran Strategis/Program Kualitas Pemenuhan Pembiayaan
 Tahun 2025**

No.	Program/Struktur Sub Kegiatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
6.	Program Pemenuhan Kebutuhan dan Kualitas Pembiayaan Daerah	680.148.141,00	594.704.100,00	87,43
6.1.	Kegiatan Pemenuhan Kebutuhan dan Kualitas Pembiayaan Daerah	700.000,00	600.000,00	85,71
6.1.1.	Di Kabupaten/Kota/Provinsi Daerah Perbatasan dan daerah Perkotaan Daerah	111.883.000,00	81.000.000,00	72,45
6.1.2.	Di Kabupaten/Kota/Provinsi Perbatasan Kabupaten Daerah tingkat Kabupaten Perbatasan Daerah	30.000.000,00	27.000.000,00	90,00
6.1.3.	Di Kabupaten/Kota/Provinsi Perkotaan Daerah	42.120.000,00	33.000.000,00	78,35
6.1.4.	Di Kabupaten/Kota/Provinsi Perkotaan Daerah SMP/ SMA/ SMK	28.000.000,00	22.000.000,00	78,57
6.1.5.	Di Kabupaten/Kota/Provinsi Masyarakat Kabupaten/ Kota	35.177.000,00	29.000.000,00	82,44
6.1.6.	Di Kabupaten/Kota/Provinsi Perkotaan/Perbatasan Kabupaten/ Kota Kawasan Wild	11.120.000,00	10.170.000,00	91,45
6.2.	Kegiatan Pemenuhan Kebutuhan dan Kualitas Pembiayaan Daerah Kawasan Perbatasan Kabupaten/ Kota	744.000,00	600.000,00	80,77
6.2.1.	Di Kabupaten/Kota/Provinsi Kawasan Perbatasan Kabupaten/ Kota	27.480.000,00	24.000.000,00	87,34
6.2.2.	Di Kabupaten/Kota/Provinsi Kawasan Perbatasan Kabupaten/ Kota SMP/ SMA/ SMK	6.120.000,00	4.000.000,00	65,36

11	Eigenes Projektbüro Leitung des Fachbereichs Eilberg-Permanentes Fortbildungszentrum	125.100.000,00	11.000.000,00	8,8%
111	Zu Eigenen Projekten Eilberg-Permanentes Fortbildungszentrum des Fachbereichs Eilberg-Permanentes Fortbildungszentrum des Fachbereichs	87.100.000,00	8.000.000,00	9,2%
112	Zu Eigenen Projekten Eilberg-Permanentes Fortbildungszentrum des Fachbereichs Eilberg-Permanentes Fortbildungszentrum des Fachbereichs	38.000.000,00	3.000.000,00	7,9%
12	Eigenes Projektbüro Eilberg-Permanentes Fortbildungszentrum	60.000.000,00	5.700.000,00	9,5%
121	Zu Eigenen Projekten Eilberg-Permanentes Fortbildungszentrum des Fachbereichs Eilberg-Permanentes Fortbildungszentrum des Fachbereichs	20.000.000,00	1.800.000,00	9,0%
122	Eigenes Projektbüro Eilberg-Permanentes Fortbildungszentrum des Fachbereichs	40.000.000,00	3.900.000,00	9,8%
123	Zu Eigenen Projekten Eilberg-Permanentes Fortbildungszentrum des Fachbereichs Eilberg-Permanentes Fortbildungszentrum des Fachbereichs	11.000.000,00	1.000.000,00	9,1%
13	Eigenes Projektbüro Eilberg-Permanentes Fortbildungszentrum	147.470.000,00	13.800.000,00	9,4%
131	Eigenes Projektbüro Eilberg-Permanentes Fortbildungszentrum des Fachbereichs Eilberg-Permanentes Fortbildungszentrum des Fachbereichs	10.000.000,00	9.400.000,00	9,4%
132	Zu Eigenen Projekten Eilberg-Permanentes Fortbildungszentrum des Fachbereichs	10.000.000,00	9.400.000,00	9,4%
133	Eigenes Projektbüro Eilberg-Permanentes Fortbildungszentrum des Fachbereichs	27.470.000,00	2.300.000,00	8,4%

4.1.2	Sal. Rantai Pasokan, Eksplorasi dan Pengembangan Sempit Lainnya dan lain-lain	87.400.000,00	84.800.000,00	97,14%
	Jumlah	704.000,00	682.000,00	96,89%

Sumber: Laporan Keuangan Laporan Tahunan 2023

2. Monev Kinerja Akuntabilitas Kinerja Berbasis

Berikut tabel monev dan nilai monev yang menunjukkan penilaian serta aspek monev yang dinilai secara positif dalam hal ini. Berikut adalah ringkasan berikut:

Tabel 1.10
Revisi dan Evaluasi Laporan Program dan Kegiatan
Penyempurnaan Monev Kinerja Akuntabilitas Kinerja Berbasis
Tahun 2023

No	Program/Kegiatan/ Sub-Program	Anggaran (M)	Anggaran (M)	Realisasi (%)
1.	Program Pembiayaan Dana Pemeliharaan Dan/atau Rehabilitasi	3.442.915.200,00	4.722.000.000,00	137,44%
1.1	Digitalisasi Proses Pemeliharaan dan Inspeksi Kinerja Program Daerah	0,00	0,00	0,00%
1.1.1	Sal. Rantai Pasokan, Eksplorasi dan Pengembangan Sempit Lainnya dan lain-lain	0,00	0,00	0,00%
1.1.2	Sal. Rantai Pasokan, Eksplorasi dan Pengembangan Sempit Lainnya dan lain-lain	0,00	0,00	0,00%
1.1.3	Sal. Rantai Pasokan, Eksplorasi dan Pengembangan Sempit Lainnya dan lain-lain	0,00	0,00	0,00%
1.2	Program Lainnya/ Evaluasi Kinerja Berbasis	1.184.892.222,00	1.084.700.000,00	91,61%
1.2.1	Sal. Rantai Pasokan, Eksplorasi dan Pengembangan Sempit Lainnya dan lain-lain	6.289.000.000,00	4.000.000.000,00	63,62%
1.2.2	Sal. Rantai Pasokan, Eksplorasi dan Pengembangan Sempit Lainnya dan lain-lain	0,00	0,00	0,00%

13	Biaya Akuisisi dan Evaluasi	17.940.000,00	14.071.000,00	1831
131	Biaya Depresiasi dan Amortisasi	17.940.000,00	14.071.000,00	4611
14	Biaya Lainnya Untuk Pemangan Baru	184.721.000,00	184.761.276,00	4411
141	Biaya Depresiasi dan Amortisasi	184.721.000,00	184.761.276,00	4611
142	Biaya Depresiasi dan Amortisasi	184.721.000,00	184.761.276,00	4611
143	Biaya Depresiasi dan Amortisasi	184.721.000,00	184.761.276,00	4611
144	Biaya Depresiasi dan Amortisasi	184.721.000,00	184.761.276,00	4611
15	Biaya Pengadaan Barang Modal Secara Pemangan Utang Pemenuhan Barak	17.474.000,00	11.371.000,00	1831
151	Biaya Pengadaan Pemenuhan Barak Lainnya	17.474.000,00	11.371.000,00	4611
16	Biaya Pemeliharaan dan Pemangan Utang Pemenuhan Barak	77.944.347,00	141.001.004,00	7377
161	Biaya Pemeliharaan dan Pemangan	77.944.347,00	141.001.004,00	7411
162	Biaya Pemeliharaan dan Pemangan	77.944.347,00	141.001.004,00	7411
163	Biaya Pemeliharaan dan Pemangan	77.944.347,00	141.001.004,00	7411
164	Biaya Pemeliharaan dan Pemangan	77.944.347,00	141.001.004,00	7411
17	Biaya Pemeliharaan Barang Modal Secara Pemangan Utang Pemenuhan Barak	150.874.000,00	141.001.004,00	1831
171	Biaya Pemeliharaan dan Pemangan	150.874.000,00	141.001.004,00	4611

122	TU Binaan Pembinaan Anak-anak dan Remaja Lainnya	2.700.000,00	4.000.000,00	20%
127	TU Binaan Pembinaan Perempuan Lainnya Selain anak Remaja Lainnya	17.000.000,00	0,00	0%
		19.700.000,00	4.000.000,00	20%

Sumber: Laporan Keuangan Daerah Tahun 2022



**WARTA
PUNJAW**

Laporan Kinerja Badan Penyelenggara Penyelenggaraan Daerah Kabupaten Banggai Tahun 2024 merupakan pelaksanaan rencana tindak lanjut rencana strategis Badan Penyelenggara Penyelenggaraan Daerah yang dipaparkan dalam Laporan Kinerja Tahun 2023 dan perkembangan organisasi sesuai dengan struktur organisasi sebelumnya.

Untuk tahun berjalan kinerja secara umum Kabupaten Banggai Tahun 2024 masih sangat baik. Dari 1 (satu) urusan strategis yang diuraikan dalam Laporan Kinerja tahun 2024, terdapat 1 (satu) urusan yang diuraikan sebagai hasil kinerja yang telah dicapai dan 1 (satu) urusan yang diuraikan sebagai kinerja minimal (1,44 persen dari capaian kinerja (rencana) dalam 100 (satu) capaian kinerja dengan nilai 58,75, rencana strategis 14,17 dengan capaian kinerja sebesar 57,46 persen, dan nilai kinerja 100 (satu) capaian kinerja dengan nilai 11,51 dengan realisasi sebesar 0,10 persen dan capaian kinerja sebesar 0,10 persen.

Sebagai upaya yang dilaksanakan Kabupaten akan mengoptimalkan kinerja dengan upaya yang lain melalui kerja sama berbagai pemangku, perbaikan pengumpulan data kinerja, pemeliharaan sistem, pengembangan organisasi, pemeliharaan kearifan lokal serta dukungan pemangku masyarakat luas untuk mencapai target yang ditetapkan serta berkolaborasi dengan berbagai pihak untuk dapat mencapai Kabupaten sebagai kabupaten mandiri dan mandiri lainnya.

Revisi laporan kinerja ini merupakan upaya peningkatan kinerja Kabupaten yang dilaksanakan melalui kegiatan rencana No. 1114/401/2024 dan 1011/2024 dan lain-lain yang mengatur Kabupaten pada tahun 2024 dengan No. 4/2024/2024. Melalui cara terapan ini terdapat 100 (satu) capaian kinerja dalam pelaksanaan rencana strategis dilaksanakan secara terapan dan lain-lain dengan realisasi sebesar 100 (satu) capaian kinerja dan capaian kinerja sebesar 100 (satu) capaian kinerja dengan realisasi sebesar 100 (satu) capaian kinerja.

Sebagai upaya yang masih terus dilaksanakan Kabupaten Kabupaten Banggai untuk terus meningkatkan pelayanan kepada masyarakat Banggai untuk bisa meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, pemeliharaan lingkungan, kesehatan yang merupakan

untuk pemenuhan dan pengabdian masyarakat serta meningkatkan pemahaman hasil penelitian hingga mampu diaplikasikan secara nyata di masyarakat.

Demikian Laporan Kerja Sama Kegiatan Belajar Kerja Tahun 2024 ini dibuat sebagai acuan pengorganisasian untuk seluruh pelaksanaan tugas dan fungsi serta sebagai dasar evaluasi dan pengakuan kinerja yang dilaksanakan guna pertalian kinerja di masa mendatang.



LAMPIRAN

	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Indikator Kinerja	2019	2020	2021	2022
Program Studi	Keunggulan Akademik	Keunggulan Akademik	100%	100%	100%	100%
	Keunggulan Sosial	Keunggulan Sosial	100%	100%	100%	100%
Program Studi	Keunggulan Akademik	Keunggulan Akademik	100%	100%	100%	100%
	Keunggulan Sosial	Keunggulan Sosial	100%	100%	100%	100%
Program Studi	Keunggulan Akademik	Keunggulan Akademik	100%	100%	100%	100%
	Keunggulan Sosial	Keunggulan Sosial	100%	100%	100%	100%





**PERIWTAMU PUBLISITAS KORBAN
KASIH PERSEORANGAN PERHUKUMAN DARBAH DARUPENTER DARURA
PERKURUSAN KORBAN TAKUT UGUR**

Demi tercapainya terwujudnya masyarakat yang adil, beradab dan
demokratis serta berkeadilan pada saat, saat yang telah ditargetkan tersebut ini:

Nama : **D. NIA RIZKA WAFITRI, M.H.**
Alamat : **SIPULA DARAH PERSEORANGAN PERHUKUMAN DARBAH**

Menyampaikan Surat Perintah:

Nama : **WAFITRI**
Alamat : **D. SUKATIRANJALA**

Menyampaikan Surat Perintah, atas perintah dari Pihak Atas

Pihak Perintah berjanji akan melaksanakan target secara yang selaras dengan
kegiatan program ini, dalam rangka mencapai target secara yang selaras
dengan yang akan ditargetkan dalam aktivitas programnya. Pelaksanaan dan
lajuannya pemerintah target secara yang selaras dengan target ini.

Pihak ini akan melakukan kegiatan yang diperlukan serta akan melakukan
melalui kegiatan-kegiatan secara yang selaras, di dan mengorganisir kegiatan yang
diperlukan dalam rangka mencapai target yang telah ditetapkan.



PERALOKAN BUDAJA

KSD : **BAHAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**
TAMBUK BUNGA : **2025**

NO	INDIKATOR PROGRAM	INDIKATOR KEGIATAN	ALOKASI	TARGET
1	Kelestarian Kualitas Perikanan Perikanan	Pelatihan Berpola Perikanan, Selain APD Perairan	500	2000
2	Kelestarian Kualitas Perikanan Perikanan Perikanan Perikanan	Penyuluhan Berpola Perikanan Perikanan	50000000	100000000

NO	INDIKATOR	ALOKASI Rp	ESTIMASI
1	Program Perikanan, Pengabdian dan Peningkatan Perikanan Perikanan	100.000.000	10000
2	Program Perikanan dan Perikanan Perikanan Perikanan Perikanan Perikanan	100.000.000	10000
3	Program Perikanan dan Perikanan Perikanan Perikanan	100.000.000	10000
4	Program Perikanan, Perikanan Perikanan dan Perikanan Perikanan Perikanan	2.170.000.000	20000
TOTAL		6.200.000.000	





**PERNYATAAN PENJAJAR KIRI DAN PENGERAH
SALAH KEDIRUKAN TERHADAP DAKWAH KASIHATEN KASIHATI
MELAJUKAN KIRI DAN PENGERAH TANG 2023**

Demi tujuannya untuk melaksanakan pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta bertanggung jawab, kami yang bertekad sebagai berikut ini:

Nama : **Dr. HAYWATI HARUNYATI, M.S.**
Alamat : **KOTA LINGKAR PERUM LINGKAR PERUM LINGKAR 11111111**

Sebagai Wakil Pihak Pertama:

Nama : **FATI MARI**
Alamat : **KOTA LINGKAR**

Sebagai Wakil Pihak Kedua, selanjutnya disebut Wakil Kedua

Pihak Pertama (kami) akan menyerahkan hasil litbang yang dihasilkan sesuai dengan prosedur ini, akan tetapi sebelum kami dapat menyerahkan seluruh hasil yang akan diserahkan dalam bentuk presentasi, laporan dan laporan penelitian yang harus kami serahkan setelah tercapainya hasil.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan untuk dapat memastikan bahwa seluruh proses litbang ini berjalan sesuai dengan prosedur penelitian yang diperlukan. Kami sangat menghargai pengabdian dan waktu.


FATI MARI


Dr. HAYWATI HARUNYATI, M.S.
KOTA LINGKAR PERUM LINGKAR PERUM LINGKAR 11111111

PERJAJARAN EKSTRAJURDIKSI

DEPT : NAJAH PEGADAJARAN PENSIUNSIKAN GUGUR
TAGIS KINERJAS : 2022

NO	NAMA DAN STRATEGI	INDIKATOR KINERJAS	REPLAN	TARGET	
				2022/2023	2023/2024
1	Manajemen Risiko Perencanaan Pengawasan	1.12.1.1.1.1 Perencanaan Risiko 1.12.1.1.1.2 1.12.1.1.1.3	100%	100%	100%
2	Manajemen Keuangan Pengawasan	1.12.1.1.1.4 Pengawasan 1.12.1.1.1.5	100%	100%	100%

NO	INDIKATOR	ANALISIS Rp		SAT
		2022/2023	2023/2024	
1	Program Anggaran Pengawasan dan Pengawasan	1.12.1.1.1.1	1.12.1.1.1.2	100%
2	Program Anggaran dan Pengawasan Pengawasan	1.12.1.1.1.3	1.12.1.1.1.4	100%
3	Program Anggaran dan Pengawasan	1.12.1.1.1.5	1.12.1.1.1.6	100%
4	Program Anggaran/Plan Pengawasan Pengawasan	1.12.1.1.1.7	1.12.1.1.1.8	100%
TOTAL		4.200.000.000	4.200.000.000	


 E. YAN RIZKI MARDIANA
 PEABDIKSI CIPTA MILIK

Tanggal: 27 Desember 2023
 TAGIS KINERJAS


 E. YAN RIZKI MARDIANA
 PEABDIKSI CIPTA MILIK
 NP. 70601211190001000



KEMENTERIAN PENYAYAJAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI
REPUBLIK INDONESIA

Jalan Setiabudi No. 127, Jakarta Pusat
Telp. (021) 54700000 - 54700001, Fax. (021) 54700002

Nomor: DITDA-02100

20 Desember 2022

Tipe: Surat

Lampiran:

1. Hasil Evaluasi Asas-asas Kinerja
Instansi Pemerintah (IKIP) Tahun 2022

2.

Sekretaris Daerah Kalimantan Tengah

3.

Tempat

Demikian surat perintah hasil evaluasi IKIP tahun 2022 ini kami sampaikan kepada
Anda, dengan hormat kami ucapkan terima kasih.

A. Pendahuluan

Sebelumnya Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan
dan Tambahan Peraturan Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 22 Tahun 2014 tentang Sistem
Keandalan Kinerja Instansi Pemerintah (SIKIP), telah dan melalui evaluasi keandalan
kinerja pada Himpunan Kabupaten tingkat Kabupaten sebagai tujuan tahun 2022 merupakan
gagasan Peraturan Menteri Perencanaan Anggaran Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 31
Tahun 2022 tentang Sistem Keandalan Kinerja Instansi Pemerintah.

Tujuan utama dibuat untuk mengetahui tingkat implementasi Sistem
Keandalan Kinerja Instansi Pemerintah dilaksanakan dalam mendukung
peningkatan pencapaian kinerja yang tepat sasaran dan berorientasi hasil (*result oriented government*) secara terus menerus dan berkelanjutan untuk meningkatkan
kemampuan instansi implementasi SIKIP, (a) untuk tingkat implementasi SIKIP, (b) untuk
tingkat keandalan kinerja, (c) memberikan saran perbaikan untuk penguatan IKIP dan (d)
memberikan rekomendasi perbaikan yang relevan untuk peningkatan.

Untuk tingkat evaluasi keandalan kinerja secara pemerintah sebagai proses
sistem pemerintahan kinerja, pendekatan kinerja berorientasi, pendekatan kinerja, evaluasi
keandalan kinerja internal, dan capaian kinerja akan dapat mencapai outcome serta kinerja
tersebut pada saat ini untuk pemerintah melalui saat ini serta di ke depannya.

Prinsip-prinsip utama IKIP menggunakan pendekatan berbasis kualitas dan
kuantitatif dengan memperhatikan representasi dan keterwakilan yang menunjukkan
tingkat keandalan kinerja untuk meningkatkan kinerja yang ada melalui praktik standar
operasional yang memberikan pelayanan untuk perbaikan pemerintahan. IKIP sebagai dasar
mengembangkan indikator untuk meningkatkan keandalan kinerja.

Lampiran

1. Hasil Evaluasi Asas-asas Kinerja Instansi Pemerintah (IKIP) tahun 2022

2. Hasil Evaluasi Asas-asas Kinerja Instansi Pemerintah (IKIP) tahun 2022

3. Hasil Evaluasi Asas-asas Kinerja Instansi Pemerintah (IKIP) tahun 2022

4. Hasil Evaluasi Asas-asas Kinerja Instansi Pemerintah (IKIP) tahun 2022



1. Bagaimana menurut Anda, bagaimana pendapat Anda tentang kondisi sosial, politik, ekonomi, budaya, hukum, dan pertahanan di Indonesia, serta kondisi lingkungan alam yang ada di Indonesia?

2. Bagaimana menurut Anda, bagaimana pendapat Anda tentang kondisi sosial, politik, ekonomi, budaya, hukum, dan pertahanan di Indonesia, serta kondisi lingkungan alam yang ada di Indonesia?

Menurut Anda:

1. Bagaimana menurut Anda, bagaimana pendapat Anda tentang kondisi sosial, politik, ekonomi, budaya, hukum, dan pertahanan di Indonesia, serta kondisi lingkungan alam yang ada di Indonesia?

2. Bagaimana menurut Anda, bagaimana pendapat Anda tentang kondisi sosial, politik, ekonomi, budaya, hukum, dan pertahanan di Indonesia, serta kondisi lingkungan alam yang ada di Indonesia?

3. Bagaimana menurut Anda, bagaimana pendapat Anda tentang kondisi sosial, politik, ekonomi, budaya, hukum, dan pertahanan di Indonesia, serta kondisi lingkungan alam yang ada di Indonesia?

4. Bagaimana menurut Anda, bagaimana pendapat Anda tentang kondisi sosial, politik, ekonomi, budaya, hukum, dan pertahanan di Indonesia, serta kondisi lingkungan alam yang ada di Indonesia?



Tangerang, 17 Mei 2020

Nama : TUN S / L/Inspektur/020
JNB : Insan
Layanan : Inspektur
No : Laporan Hasil Studi: Akuntabilitas Kinerja
Instansi Pemerintahan Tahun 2020

**16. Badan Badan Pemerintahan Perbantuan Daerah
Kabupaten Tangerang**

4-
Tangerang

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2018 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, kami telah melakukan Tugas Akuntabilitas Kinerja pada Badan Pemerintahan Perbantuan Daerah Kabupaten Tangerang. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada Periode Waktu Berlangsung Semester Kedua dan Tahunan Berakhir tahun 08 Tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahunan Sajat Tangerang Nomor 01 Tahun 2020 tentang Pelaporan Pelaksanaan Tahunan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah di Kabupaten Tangerang Kabupaten Tangerang, Kabupaten Inspektur Nomor 001/Inspektur/020 tanggal 1 Februari 2020 tentang Pemeriksaan dan Evaluasi SMP Peringkat Daerah Tahun 2020, Surat Perintah Tugas Inspektur Nomor 00002P/Inspektur/020, Surat Perintah Tugas Inspektur Nomor 02002P/Inspektur/020, dan Surat Perintah Tugas Inspektur Nomor 04004P/Inspektur/020.

Kemudian setelah melakukan tugas Akuntabilitas Kinerja Badan Pemerintahan Perbantuan Daerah Kabupaten Tangerang dengan tujuan:

- a. Mengetahui situasi tentang pelaksanaan tahun 2020
- b. Menilai akuntabilitas kinerja Peringkat Daerah
- c. Menilai tingkat akuntabilitas kinerja
- d. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan kinerja dan perbaikan akuntabilitas Peringkat Daerah
- e. Menentukan tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periodik sebelumnya

Berdasarkan tabelnya 4 (empat) kategori baru dianggap kuat yang meliputi: Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal. Laporan Akuntabilitas Kinerja Peringkat Dua kali tahun 2021 merupakan salah satu dokumen yang mendukung sistem Pelaporan Kinerja (SPLK), Sistem Sistem Kerja (SSK), Sistem Pelaporan Kinerja (SPK), Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal yang termasuk dalam kategori

Hasil nilai yang diperoleh untuk nilai tingkat keamananan pada tahun 2021 dan 2022 dari hasil evaluasi merupakan kelas Satu Perencanaan, Pelaksanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Kinerja yang termasuk hasil tingkat kategori "AA" (Sangat Baik) dengan nilai sebesar 91,25. Untuk proses tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Komponen yang dinilai	Bobot	Tahun	
		2021	2022
a. Perencanaan Kinerja	30	30,00	30,00
b. Pengukuran Kinerja	30	27,00	26,66
c. Pelaporan Kinerja	15	15,00	15,00
d. Sistem Akuntabilitas Kinerja Internal	25	19,25	19,59
Nilai hasil evaluasi		91,25	91,25
Kategori Tingkat Akuntabilitas Kinerja		AA	AA
Interpretasi		(SANGAT BAIK)	(SANGAT BAIK)

Hasil dari Evaluasi SMP Badan Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Kinerja yang telah tahun 2021 merupakan pengujian dan standarisasi dengan hasil evaluasi tahun 2021. Dengan menggunakan evaluasi secara komprehensif, ini adalah proses yang sangat akurat dan akurat. Hasil dari Badan Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Kinerja yang ini adalah untuk dan struktur yang terintegrasi, yang juga untuk dan nilai yang sangat tinggi dan nilai yang sangat tinggi yang telah ditetapkan dan standar yang terintegrasi dan terintegrasi implementasinya. Melalui evaluasi tersebut ini, terdapat evaluasi dengan adanya untuk terintegrasi manajemen kinerja yang dilakukan pada Tahun Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Kinerja dengan sangat baik.

Penghapusan Inovative Government Asset (IGA) Tahun 2024 dan revisi
kepada Inovasi Kellogg (Inkova) dalam Penghapusan Inovative Government
Asset

- 2) Untuk mencapai tujuan dalam rangka penghapusan inovasi informasi
untuk penghapusan data secara baik penghapusan inovasi penghapusan
senyawa informasi secara baik dengan adanya kerja sama dengan Dinas
Komunikasi dan Informatika Provinsi Kepulauan Bangka Belitung untuk
penghapusan aplikasi penghapusan data secara baik dan penghapusan secara

Terdapat hasil evaluasi di atas, kami merekomendasikan kepada Badan
Pencapaian Pembangunan Daerah Kabupaten Bangka untuk segera menindaklanjuti
aplikasi tersebut sebagai berikut:

- a. Menyampaikan informasi kepada Perangkat Daerah untuk proses pemutihan
yang akan dapat dilakukan dengan baik dan baik kepada Daerah terkait.
- b. Melakukan penghapusan aplikasi, termasuk di sini aplikasi dan
revisinya sehingga tidak ada lagi aplikasi tersebut.

Dengan diuraikan hasil evaluasi atas keterbatasan fungsi Badan
Pencapaian Pembangunan Daerah Kabupaten Bangka, kami menghimbau kepada
Badan tersebut untuk dapat segera melakukan pemutihan aplikasi di Perangkat
Badan Pencapaian Pembangunan Daerah Kabupaten Bangka.

Ternyata ada perubahan dan revisi sebagai berikut:



Tulisannya adalah:
1. Di bawah ini

Date	Description	Debit	Credit
1/1/2020	Opening Balance		1000.00
1/15/2020	Sales	500.00	
1/20/2020	Purchases	200.00	
1/25/2020	Sales	300.00	
1/30/2020	Purchases	150.00	
2/5/2020	Sales	400.00	
2/10/2020	Purchases	100.00	
2/15/2020	Sales	250.00	
2/20/2020	Purchases	180.00	
2/25/2020	Sales	350.00	
2/28/2020	Purchases	120.00	
Total		2400.00	2400.00

Date	Description	Debit	Credit
2023-01-01	Opening Balance		1000.00
2023-01-05	Deposit		250.00
2023-01-10	Withdrawal	150.00	
2023-01-15	Deposit		100.00
2023-01-20	Withdrawal	75.00	
2023-01-25	Deposit		300.00
2023-01-30	Withdrawal	120.00	
2023-02-05	Deposit		180.00
2023-02-10	Withdrawal	90.00	
2023-02-15	Deposit		220.00
2023-02-20	Withdrawal	110.00	
2023-02-25	Deposit		160.00
2023-02-28	Withdrawal	80.00	
2023-03-01	Balance Forward		1000.00

KESTABILAN NEGARA
REPUBLIC INDONESIAKEPUTUSAN MENTERI DALAM NEGERI
NOMOR 466/19/11 - 2017 TAHUN 2017

TENTANG

DOKUMEN BUKU DAN
PROYANS, KAKORINTAS, DAN KATA TERBUKTI
MENTERI DALAM NEGERI,

- Mendiang**
1. Babas dalam rangka melaksanakan Pasal 24 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2017 tentang Jarak Darat, Kementerian Dalam Negeri melakukan prosedur terhadap laporan pemrosesan secara resmi dan mengupayakan untuk prosedur penghapusan secara resmi;
 2. Babas untuk melakukan kegiatan sebagaimana dimaksud dalam pasal 1, yaitu dilakukan penghapusan secara resmi darat;
 3. Babas untuk melakukan prosedur sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 dan pasal 2, yaitu mengupayakan Kujatras Mixal Dalam Negeri tentang buku-buku resmi dan Kujatras Terbatas, Kujatras, dan Kata Tahun 2017.
- Mengupat**
1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara Lantunan Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lantunan Negara Republik Indonesia Nomor 4280;
 2. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lantunan Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lantunan Negara Republik Indonesia Nomor 5387), sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2015 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2012 tentang Cipta Kerja dengan Undang-Undang Lantunan Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 61, Tambahan Lantunan Negara Republik Indonesia Nomor 6020;

3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 12, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 60411
4. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 tentang Lembar Daerah Kabupaten Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 38, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 61231
5. Peraturan Presiden Nomor 144 Tahun 2014 tentang Kementerian Dalam Negeri Kabupaten Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 144
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 124 Tahun 2016 tentang Pedoman dan Petunjuk Pelaksanaan dan cara Kerja Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1411)
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 Tahun 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 313)

- Referensi**
1. Daftar Ilmu Pemerintahan, Anggerik Sukar, Ditropik Kabupaten Dalam Negeri Kementerian Dalam Negeri Tahun Agustus 2015 Nomor 82-9 (Berita) Nomor 12 (104-111.1.4) (2011) (2011 tanggal 17 November 2015)
 2. Berita Acara Hasil Validasi dan Quality Control Jurnal Utusan Pemerintahan Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2015 Nomor 081.01/4391/081201 tanggal 23 Oktober 2015
 3. Berita Acara Hasil Validasi dan Quality Control Jurnal Utusan Pemerintahan Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2016 Nomor 081.01/4491/081201 tanggal 28 Oktober 2016

SIMPULAN

- Kesimpulan** : SEMPULAN MENYEBAB DAERAH BERDIRI YANTARO DICERD INDIKSI INDIKSI INDIKSI, SARIPADEK, DAN KITA TERTIN 2015.
- REKOMENDASI** : Menganalisis penggabungan lembaga-lembaga Daerah Provinsi, Kabupaten, dan Kota dengan cara menggunakan variabel dan analisis lembaga-lembaga Daerah.

- REDA** : (Indah Susanti Dwiastri Nurcahyo, Salsipurni, dan Rina Yuliani) 2022. Pengaruh Persepsi Perilaku Siswa Di Era Digital (REDA) melalui Laporan Informasi (LAI) sebagai sarana pembelajaran hasil pengamatan ketika proses belajar yang telah dilakukan dan dilakukan secara online oleh siswa. Strategi Matriks Data. Negeri Lingsar: Jurnal Riset Ilmiah, penelitian dan karya ilmiah Indonesia dan Pengabdian Masyarakat (JIRPM) Faculty of Education, Research, and Training (F-CER) Central Institute of Technology (CIT) Universitas Indonesia dan Electronic Journal for Education (EJEE), Universitas Hasanudin.
- REDA** : (Widyadhar Lubis Feryal Anwar Purwati, Rullypurni, dan Rina Yuliani) 2022. Strategi belajar mengajar dengan model, metode, strategi, media dan lain-lain dapat meningkatkan kemampuan dalam belajar yang merupakan bagian dari kemampuan dan kecerdasan siswa.
- REDA NT** : (Widyadhar Lubis Feryal Anwar Purwati, Rullypurni, dan Rina Yuliani) 2022. Strategi belajar mengajar dengan model, metode, strategi, media dan lain-lain dapat meningkatkan kemampuan dalam belajar yang merupakan bagian dari kemampuan dan kecerdasan siswa.

Disusipkan di Jakarta
pada tanggal 7 Desember 2022.
WIDYADHAR LUBIS FERYAL ANWAR PURWATI

iii

WIDYADHAR LUBIS FERYAL ANWAR PURWATI

Persembahkan Untuk:

1. Keluarga Besar di Indonesia
2. Wakil Presiden Republik Indonesia
3. Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Indonesia
4. Kepala Lembaga Pendidikan Tinggi
5. Kepala Badan Pusat Statistik (BPS)
6. Ketua Dewan Pertimbangan
7. Gubernur Provinsi Indonesia
8. Bupati dan Wakil Bupati Provinsi Indonesia

Persembahkan dengan bangga
Kepada Diri Sendiri



Widyadhar Lubis Feryal Anwar Purwati
Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu
Ilmu (FP-PMII) Universitas Indonesia
No. 11111111111111111111

REKAPITULASI DATA
PEROLEHAN SAMPAHAN, 1M5 BERSAMA TAHUN 2021

4. Rangkai Perolehan

Wikipedia

- 1) Rangkai Rangkai : A Perolehan
- 2) Rangkai : 23 Perolehan
- 3) Rangkai Rangkai : 7 Perolehan
- 4) Tidak Rangkai Rangkai (Rangkai) : 0 Perolehan

No	Perolehan Rangkai	Nilai (Rupiah)	Perolehan
1.	Perolehan Rangkai Rangkai	60,00	Rangkai Rangkai
2.	Perolehan Rangkai Rangkai	60,00	Rangkai Rangkai
2.	Perolehan Rangkai Rangkai	60,00	Rangkai Rangkai
4.	Perolehan Rangkai Rangkai	60,00	Rangkai Rangkai
5.	Perolehan Rangkai Rangkai	60,00	Rangkai Rangkai
6.	Perolehan Rangkai Rangkai	60,00	Rangkai Rangkai
7.	Perolehan Rangkai	70,00	Rangkai Rangkai
8.	Perolehan Rangkai Rangkai Rangkai	70,00	Rangkai Rangkai
9.	Perolehan Rangkai Rangkai	60,00	Rangkai
10.	Perolehan Rangkai Rangkai	60,00	Rangkai
11.	Perolehan Rangkai	60,00	Rangkai
12.	Perolehan Rangkai Rangkai	60,00	Rangkai
13.	Perolehan Rangkai	60,00	Rangkai
14.	Perolehan Rangkai Rangkai Rangkai	60,00	Rangkai
15.	Perolehan Rangkai	60,00	Rangkai
16.	Perolehan Rangkai Rangkai Rangkai Rangkai	60,00	Rangkai
17.	Perolehan Rangkai Rangkai Rangkai	60,00	Rangkai
18.	Perolehan Rangkai Rangkai Rangkai Rangkai	60,00	Rangkai
19.	Perolehan Rangkai Rangkai Rangkai	60,00	Rangkai
20.	Perolehan Rangkai Rangkai Rangkai	60,00	Rangkai
21.	Perolehan Rangkai Rangkai Rangkai	60,00	Rangkai
22.	Perolehan Rangkai Rangkai Rangkai Rangkai	60,00	Rangkai
23.	Perolehan Rangkai Rangkai Rangkai Rangkai	60,00	Rangkai
24.	Perolehan Rangkai Rangkai Rangkai Rangkai	60,00	Rangkai
25.	Perolehan Rangkai Rangkai Rangkai Rangkai	60,00	Rangkai
26.	Perolehan Rangkai Rangkai Rangkai Rangkai	60,00	Rangkai
27.	Perolehan Rangkai Rangkai Rangkai Rangkai	60,00	Rangkai
28.	Perolehan Rangkai Rangkai Rangkai Rangkai	60,00	Rangkai
29.	Perolehan Rangkai Rangkai Rangkai Rangkai	60,00	Rangkai
30.	Perolehan Rangkai Rangkai Rangkai Rangkai	60,00	Rangkai
31.	Perolehan Rangkai Rangkai Rangkai Rangkai	60,00	Rangkai
32.	Perolehan Rangkai Rangkai Rangkai Rangkai	60,00	Rangkai
33.	Perolehan Rangkai Rangkai Rangkai Rangkai	60,00	Rangkai
34.	Perolehan Rangkai Rangkai Rangkai Rangkai	60,00	Rangkai
35.	Perolehan Rangkai Rangkai Rangkai Rangkai	60,00	Rangkai

No	Perkiraan Detail	Sal Rp.000	Perkiraan
26	Perkiraan Pajak Bumi	11,11	Perkiraan
27	Perkiraan Pajak Penghasilan	1,20	Perkiraan
28	Perkiraan Pajak Bumi dan	1,20	Perkiraan

B. Kategori Kalkulasi

Kalkulasi

- | | |
|--------------------------------|---------------|
| 1) Biaya Material | 30 Kalkulasi |
| 2) Biaya | 211 Kalkulasi |
| 3) Biaya Overhead | 100 Kalkulasi |
| 4) Tidak Dapat Dilihat (Sudut) | (1) Kalkulasi |

No	Perkiraan Detail	Sal Rp.000	Perkiraan
1	Kalkulasi Material	61,30	Perkiraan
2	Kalkulasi Tenaga	61,20	Perkiraan
3	Kalkulasi Biaya	61,30	Perkiraan
4	Kalkulasi Biaya	61,60	Perkiraan
5	Kalkulasi Biaya	61,20	Perkiraan
6	Kalkulasi Biaya	61,71	Perkiraan
7	Kalkulasi Biaya	61,11	Perkiraan
8	Kalkulasi Biaya	61,20	Perkiraan
9	Kalkulasi Biaya	61,70	Perkiraan
10	Kalkulasi Biaya	61,20	Perkiraan
11	Kalkulasi Biaya	61,20	Perkiraan
12	Kalkulasi Biaya	61,11	Perkiraan
13	Kalkulasi Biaya	60,90	Perkiraan
14	Kalkulasi Biaya	60,50	Perkiraan
15	Kalkulasi Biaya	60,20	Perkiraan
16	Kalkulasi Biaya	60,20	Perkiraan
17	Kalkulasi Biaya	60,20	Perkiraan
18	Kalkulasi Biaya	60,20	Perkiraan
19	Kalkulasi Biaya	60,20	Perkiraan
20	Kalkulasi Biaya	60,20	Perkiraan
21	Kalkulasi Biaya	60,20	Perkiraan
22	Kalkulasi Biaya	60,20	Perkiraan
23	Kalkulasi Biaya	60,20	Perkiraan
24	Kalkulasi Biaya	60,20	Perkiraan
25	Kalkulasi Biaya	60,20	Perkiraan
26	Kalkulasi Biaya	60,20	Perkiraan
27	Kalkulasi Biaya	60,20	Perkiraan
28	Kalkulasi Biaya	60,20	Perkiraan
29	Kalkulasi Biaya	60,20	Perkiraan
30	Kalkulasi Biaya	60,20	Perkiraan
31	Kalkulasi Biaya	60,20	Perkiraan
32	Kalkulasi Biaya	60,20	Perkiraan
33	Kalkulasi Biaya	60,20	Perkiraan
34	Kalkulasi Biaya	60,20	Perkiraan
35	Kalkulasi Biaya	60,20	Perkiraan
36	Kalkulasi Biaya	60,20	Perkiraan
37	Kalkulasi Biaya	60,20	Perkiraan

No	Perwakilan Daerah	Nilai Jumlah	Perolehan
28	Kabupaten Dairi	73,91	terpilih
29	Kabupaten Pematang	73,88	terpilih
30	Kabupaten Toba (Kecamatan Sibuhuta)	73,58	tidak terpilih
31	Kabupaten Toba (Kecamatan Toba)	73,08	terpilih
32	Kabupaten Tapanuli	73,79	terpilih
33	Kabupaten Dairi (Kecamatan)	73,03	tidak terpilih
34	Kabupaten Pematang	73,59	terpilih
35	Kabupaten Pangkajene	73,55	terpilih
36	Kabupaten Aceh Jaya	73,51	terpilih
37	Kabupaten Kubu	73,46	terpilih
38	Kabupaten Pangkajene	73,44	terpilih
39	Kabupaten Aceh Jaya	73,31	terpilih
40	Kabupaten Pangkajene	73,07	terpilih
41	Kabupaten Aceh	73,00	terpilih
42	Kabupaten Aceh	69,00	terpilih
43	Kabupaten Aceh	68,41	terpilih
44	Kabupaten Aceh	68,35	terpilih
45	Kabupaten Aceh	68,00	terpilih
46	Kabupaten Aceh	68,00	terpilih
47	Kabupaten Aceh	68,41	terpilih
48	Kabupaten Aceh	68,20	terpilih
49	Kabupaten Aceh	68,15	terpilih
50	Kabupaten Aceh	67,11	terpilih
51	Kabupaten Aceh	66,00	terpilih
52	Kabupaten Aceh	66,00	terpilih
53	Kabupaten Aceh	66,11	terpilih
54	Kabupaten Aceh	66,11	terpilih
55	Kabupaten Aceh	66,11	terpilih
56	Kabupaten Aceh	66,00	terpilih
57	Kabupaten Aceh	66,00	terpilih
58	Kabupaten Aceh	65,00	terpilih
59	Kabupaten Aceh	64,00	terpilih
60	Kabupaten Aceh	64,00	terpilih
61	Kabupaten Aceh	64,00	terpilih
62	Kabupaten Aceh	64,00	terpilih
63	Kabupaten Aceh	64,00	terpilih
64	Kabupaten Aceh	64,00	terpilih
65	Kabupaten Aceh	64,00	terpilih
66	Kabupaten Aceh	64,00	terpilih
67	Kabupaten Aceh	64,00	terpilih
68	Kabupaten Aceh	64,00	terpilih
69	Kabupaten Aceh	64,00	terpilih
70	Kabupaten Aceh	64,00	terpilih
71	Kabupaten Aceh	64,00	terpilih
72	Kabupaten Aceh	64,00	terpilih
73	Kabupaten Aceh	64,00	terpilih
74	Kabupaten Aceh	64,00	terpilih
75	Kabupaten Aceh	64,00	terpilih
76	Kabupaten Aceh	64,00	terpilih
77	Kabupaten Aceh	64,00	terpilih
78	Kabupaten Aceh	64,00	terpilih
79	Kabupaten Aceh	64,00	terpilih
80	Kabupaten Aceh	64,00	terpilih
81	Kabupaten Aceh	64,00	terpilih
82	Kabupaten Aceh	64,00	terpilih
83	Kabupaten Aceh	64,00	terpilih
84	Kabupaten Aceh	64,00	terpilih
85	Kabupaten Aceh	64,00	terpilih
86	Kabupaten Aceh	64,00	terpilih
87	Kabupaten Aceh	64,00	terpilih
88	Kabupaten Aceh	64,00	terpilih
89	Kabupaten Aceh	64,00	terpilih
90	Kabupaten Aceh	64,00	terpilih

No	Perincatan Daerah	Nilai Indeks	Peringkat
93	Kabupaten Bantul	62,14	terbaik
94	Kabupaten Berau	61,78	terbaik
95	Kabupaten Bayat	61,71	terbaik
96	Kabupaten Bang	61,67	terbaik
97	Kabupaten Bekas, Propinsi Jawa Barat	61,63	terbaik
98	Kabupaten Brebes	61,47	terbaik
99	Kabupaten Buntar	60,94	terbaik
100	Kabupaten Buntok	60,71	terbaik
101	Kabupaten Bureh	60,66	terbaik
102	Kabupaten Busu	60,66	terbaik
103	Kabupaten Busu	60,66	terbaik
104	Kabupaten Busu	60,66	terbaik
105	Kabupaten Busu	60,66	terbaik
106	Kabupaten Busu	60,66	terbaik
107	Kabupaten Busu	60,66	terbaik
108	Kabupaten Busu	60,66	terbaik
109	Kabupaten Busu	60,66	terbaik
110	Kabupaten Busu	60,66	terbaik
111	Kabupaten Busu	60,66	terbaik
112	Kabupaten Busu	60,66	terbaik
113	Kabupaten Busu	60,66	terbaik
114	Kabupaten Busu	60,66	terbaik
115	Kabupaten Busu	60,66	terbaik
116	Kabupaten Busu	60,66	terbaik
117	Kabupaten Busu	60,66	terbaik
118	Kabupaten Busu	60,66	terbaik
119	Kabupaten Busu	60,66	terbaik
120	Kabupaten Busu	60,66	terbaik
121	Kabupaten Busu	60,66	terbaik
122	Kabupaten Busu	60,66	terbaik
123	Kabupaten Busu	60,66	terbaik
124	Kabupaten Busu	60,66	terbaik
125	Kabupaten Busu	60,66	terbaik
126	Kabupaten Busu	60,66	terbaik
127	Kabupaten Busu	60,66	terbaik
128	Kabupaten Busu	60,66	terbaik
129	Kabupaten Busu	60,66	terbaik
130	Kabupaten Busu	60,66	terbaik
131	Kabupaten Busu	60,66	terbaik
132	Kabupaten Busu	60,66	terbaik
133	Kabupaten Busu	60,66	terbaik
134	Kabupaten Busu	60,66	terbaik
135	Kabupaten Busu	60,66	terbaik
136	Kabupaten Busu	60,66	terbaik
137	Kabupaten Busu	60,66	terbaik
138	Kabupaten Busu	60,66	terbaik
139	Kabupaten Busu	60,66	terbaik
140	Kabupaten Busu	60,66	terbaik
141	Kabupaten Busu	60,66	terbaik

No	Fenomena Sosial	Rata Tingkat	Prevalensi
42	Sikapnya Sombong	25,39	100%
43	Sikapnya Tawar Meng	25,39	100%
44	Sikapnya Lemah Lemah	25,39	100%
45	Sikapnya Dangkal	25,39	100%
46	Sikapnya Pesimis	25,39	100%
47	Sikapnya Moyang	25,39	100%
48	Sikapnya Arogan	25,39	100%
49	Sikapnya Egois	25,39	100%
50	Sikapnya Egois	25,39	100%
51	Sikapnya Sombong	25,39	100%
52	Sikapnya Egois	25,39	100%
53	Sikapnya Arogan	25,39	100%
54	Sikapnya Sombong	25,39	100%
55	Sikapnya Egois	25,39	100%
56	Sikapnya Kesombongan Tinggi	25,39	100%
57	Sikapnya Sombong	25,39	100%
58	Sikapnya Egois	25,39	100%
59	Sikapnya Sombong	25,39	100%
60	Sikapnya Egois	25,39	100%
61	Sikapnya Sombong	25,39	100%
62	Sikapnya Egois	25,39	100%
63	Sikapnya Sombong	25,39	100%
64	Sikapnya Egois	25,39	100%
65	Sikapnya Sombong	25,39	100%
66	Sikapnya Egois	25,39	100%
67	Sikapnya Sombong	25,39	100%
68	Sikapnya Egois	25,39	100%
69	Sikapnya Sombong	25,39	100%
70	Sikapnya Egois	25,39	100%
71	Sikapnya Sombong	25,39	100%
72	Sikapnya Egois	25,39	100%
73	Sikapnya Sombong	25,39	100%
74	Sikapnya Egois	25,39	100%
75	Sikapnya Sombong	25,39	100%
76	Sikapnya Egois	25,39	100%
77	Sikapnya Sombong	25,39	100%
78	Sikapnya Egois	25,39	100%
79	Sikapnya Sombong	25,39	100%
80	Sikapnya Egois	25,39	100%
81	Sikapnya Sombong	25,39	100%
82	Sikapnya Egois	25,39	100%
83	Sikapnya Sombong	25,39	100%
84	Sikapnya Egois	25,39	100%
85	Sikapnya Sombong	25,39	100%
86	Sikapnya Egois	25,39	100%
87	Sikapnya Sombong	25,39	100%
88	Sikapnya Egois	25,39	100%
89	Sikapnya Sombong	25,39	100%
90	Sikapnya Egois	25,39	100%
91	Sikapnya Sombong	25,39	100%
92	Sikapnya Egois	25,39	100%
93	Sikapnya Sombong	25,39	100%

No	Item/No. of Book	Year Issued	Status
206	Kaligrama Tampak Atas	41.41	Good
207	Kaligrama Sempu	41.36	Good
208	Kaligrama Arjuna	41.35	Good
209	Kaligrama Gajawana Sempu	41.34	Good
210	Kaligrama Pagarjati	41.33	Good
211	Kaligrama Sempu	41.32	Good
212	Kaligrama Sempu Arjuna	41.31	Good
213	Kaligrama Sempu Sempu	41.31	Good
214	Kaligrama Sempu Sempu Sempu	41.30	Good
215	Kaligrama Sempu Sempu	41.29	Good
216	Kaligrama Sempu Sempu Sempu	41.28	Good
217	Kaligrama Sempu	41.28	Good
218	Kaligrama Sempu Sempu	41.27	Good
219	Kaligrama Sempu Sempu	41.26	Good
220	Kaligrama Sempu Sempu	41.25	Good
221	Kaligrama Sempu Sempu	41.24	Good
222	Kaligrama Sempu Sempu	41.23	Good
223	Kaligrama Sempu Sempu	41.22	Good
224	Kaligrama Sempu Sempu	41.21	Good
225	Kaligrama Sempu Sempu	41.20	Good
226	Kaligrama Sempu Sempu	41.19	Good
227	Kaligrama Sempu Sempu	41.18	Good
228	Kaligrama Sempu Sempu	41.17	Good
229	Kaligrama Sempu Sempu	41.16	Good
230	Kaligrama Sempu Sempu	41.15	Good
231	Kaligrama Sempu Sempu	41.14	Good
232	Kaligrama Sempu Sempu	41.13	Good
233	Kaligrama Sempu Sempu	41.12	Good
234	Kaligrama Sempu Sempu	41.11	Good
235	Kaligrama Sempu Sempu	41.10	Good
236	Kaligrama Sempu Sempu	41.09	Good
237	Kaligrama Sempu Sempu	41.08	Good
238	Kaligrama Sempu Sempu	41.07	Good
239	Kaligrama Sempu Sempu	41.06	Good
240	Kaligrama Sempu Sempu	41.05	Good
241	Kaligrama Sempu Sempu	41.04	Good
242	Kaligrama Sempu Sempu	41.03	Good
243	Kaligrama Sempu Sempu	41.02	Good
244	Kaligrama Sempu Sempu	41.01	Good
245	Kaligrama Sempu Sempu	40.99	Good
246	Kaligrama Sempu Sempu	40.98	Good
247	Kaligrama Sempu Sempu	40.97	Good

No	Penerbitan Detail	Nilai Rupiah	Salah
298	Gedung Bangun Lantai	40,05	Benar
299	Gedung Gedung	40,05	Benar
300	Gedung Gedung Gedung	40,04	Benar
301	Gedung Gedung Gedung	39,96	Salah (Benar)
302	Gedung Gedung Gedung Gedung	39,94	Salah (Benar)
303	Gedung Gedung Gedung	39,97	Salah (Benar)
304	Gedung Gedung Gedung	39,96	Salah (Benar)
305	Gedung Gedung Gedung Gedung	39,99	Salah (Benar)
306	Gedung Gedung Gedung	39,91	Salah (Benar)
307	Gedung Gedung Gedung Gedung	39,96	Salah (Benar)
308	Gedung Gedung	39,91	Salah (Benar)
309	Gedung Gedung Gedung Gedung Gedung	39,96	Salah (Benar)
310	Gedung Gedung	39,73	Salah (Benar)
311	Gedung Gedung Gedung Gedung	39,74	Salah (Benar)
312	Gedung Gedung Gedung Gedung	39,67	Salah (Benar)
313	Gedung Gedung Gedung	39,66	Salah (Benar)
314	Gedung Gedung Gedung Gedung	39,66	Salah (Benar)
315	Gedung Gedung Gedung	39,66	Salah (Benar)
316	Gedung Gedung Gedung Gedung Gedung Gedung	39,60	Salah (Benar)
317	Gedung Gedung Gedung	39,62	Salah (Benar)
318	Gedung Gedung Gedung	39,57	Salah (Benar)
319	Gedung Gedung Gedung	39,57	Salah (Benar)
320	Gedung Gedung Gedung Gedung	39,54	Salah (Benar)
321	Gedung Gedung Gedung Gedung Gedung	39,50	Salah (Benar)
322	Gedung Gedung Gedung Gedung Gedung	39,50	Salah (Benar)
323	Gedung Gedung Gedung Gedung Gedung	39,50	Salah (Benar)
324	Gedung Gedung Gedung Gedung	39,50	Salah (Benar)
325	Gedung Gedung Gedung	39,50	Salah (Benar)
326	Gedung Gedung Gedung Gedung	39,50	Salah (Benar)
327	Gedung Gedung Gedung	39,50	Salah (Benar)
328	Gedung Gedung Gedung Gedung	39,50	Salah (Benar)
329	Gedung Gedung Gedung Gedung	39,50	Salah (Benar)
330	Gedung Gedung Gedung Gedung Gedung Gedung	39,50	Salah (Benar)
331	Gedung Gedung Gedung Gedung Gedung	39,50	Salah (Benar)
332	Gedung Gedung Gedung	39,50	Salah (Benar)
333	Gedung Gedung Gedung Gedung	39,50	Salah (Benar)
334	Gedung Gedung Gedung Gedung	39,50	Salah (Benar)
335	Gedung Gedung Gedung Gedung	39,50	Salah (Benar)
336	Gedung Gedung Gedung Gedung	39,50	Salah (Benar)
337	Gedung Gedung Gedung Gedung	39,50	Salah (Benar)
338	Gedung Gedung Gedung Gedung	39,50	Salah (Benar)
339	Gedung Gedung Gedung Gedung	39,50	Salah (Benar)
340	Gedung Gedung Gedung Gedung	39,50	Salah (Benar)
341	Gedung Gedung Gedung Gedung	39,50	Salah (Benar)
342	Gedung Gedung Gedung Gedung	39,50	Salah (Benar)
343	Gedung Gedung Gedung Gedung	39,50	Salah (Benar)
344	Gedung Gedung Gedung Gedung Gedung	39,50	Salah (Benar)
345	Gedung Gedung Gedung Gedung	39,50	Salah (Benar)
346	Gedung Gedung Gedung Gedung	39,50	Salah (Benar)
347	Gedung Gedung Gedung Gedung	39,50	Salah (Benar)
348	Gedung Gedung Gedung Gedung Gedung	39,50	Salah (Benar)
349	Gedung Gedung Gedung Gedung	39,50	Salah (Benar)
350	Gedung Gedung Gedung Gedung	39,50	Salah (Benar)

No	Penelitian Sireak	Uraian Indikator	Fungsi
101	Keluasan Pak Bus	20.01	Kurang Lemah
102	Keluasan Kuda Tapan	19.20	Kurang Lemah
103	Keluasan Tana Tapan	18.20	Kurang Lemah
104	Keluasan Kyalang	18.20	Kurang Lemah
105	Keluasan Dadi	17.30	Kurang Lemah
106	Keluasan Darang	17.30	Kurang Lemah
107	Keluasan Bera Tapan	17.00	Kurang Lemah
108	Keluasan Tapan	16.50	Kurang Lemah
109	Keluasan Bantayan	16.20	Kurang Lemah
110	Keluasan Denda	16.00	Kurang Lemah
111	Keluasan Tapan Jaka	14.00	Kurang Lemah
112	Keluasan Raj	14.00	Kurang Lemah
113	Keluasan Peranan	13.40	Kurang Lemah
114	Keluasan Pabang Pasa	13.00	Kurang Lemah
115	Keluasan Kulu Tapan	13.10	Kurang Lemah
116	Keluasan Dapusan Ma	13.00	Kurang Lemah
117	Keluasan Latahahara Kulu	12.30	Kurang Lemah
118	Keluasan Kulu	12.30	Kurang Lemah
119	Keluasan Perangan Jaka	12.30	Kurang Lemah
120	Keluasan Bantayan	12.10	Kurang Lemah
121	Keluasan Bera Tapan	12.04	Kurang Lemah
122	Keluasan Bera Pasa	12.00	Kurang Lemah
123	Keluasan Bera	11.30	Kurang Lemah
124	Keluasan Bera	11.00	Kurang Lemah
125	Keluasan Bera	10.30	Kurang Lemah
126	Keluasan Bera	9.80	Kurang Lemah
127	Keluasan Bantayan	9.80	Kurang Lemah
128	Keluasan Bantayan	9.40	Kurang Lemah
129	Keluasan Bantayan Tapan	9.20	Kurang Lemah
130	Keluasan Bera Tapan	9.10	Kurang Lemah
131	Keluasan Bantayan Ma	8.80	Kurang Lemah
132	Keluasan Bantayan	8.80	Kurang Lemah
133	Keluasan Bantayan Tapan	8.80	Kurang Lemah
134	Keluasan Bantayan Tapan	8.80	Kurang Lemah
135	Keluasan Bantayan Tapan	8.80	Kurang Lemah
136	Keluasan Bantayan Tapan	8.80	Kurang Lemah
137	Keluasan Bantayan Tapan	8.80	Kurang Lemah
138	Keluasan Bantayan	8.30	Kurang Lemah
139	Keluasan Bera	8.00	Kurang Lemah
140	Keluasan Bantayan Tapan	8.00	Kurang Lemah
141	Keluasan Bantayan	8.00	Kurang Lemah
142	Keluasan Bantayan	7.30	Kurang Lemah
143	Keluasan Bantayan	7.30	Kurang Lemah
144	Keluasan Bantayan	7.30	Kurang Lemah
145	Keluasan Bantayan Tapan	7.30	Kurang Lemah
146	Keluasan Bantayan Tapan	7.30	Kurang Lemah
147	Keluasan Bantayan Tapan	7.30	Kurang Lemah
148	Keluasan Bantayan	6.30	Kurang Lemah
149	Keluasan Bera	6.00	Kurang Lemah
150	Keluasan Bantayan Tapan	6.00	Kurang Lemah
151	Keluasan Bantayan Tapan	6.00	Kurang Lemah
152	Keluasan Bantayan Tapan	6.20	Kurang Lemah
153	Keluasan Bantayan	5.00	Kurang Lemah
154	Keluasan Bantayan	4.30	Kurang Lemah
155	Keluasan Bantayan	4.30	Kurang Lemah
156	Keluasan Bantayan	4.30	Kurang Lemah
157	Keluasan Bantayan Tapan	4.00	Kurang Lemah
158	Keluasan Bantayan Tapan	4.20	Kurang Lemah
159	Keluasan Bantayan	4.20	Kurang Lemah
160	Keluasan Bantayan	4.20	Kurang Lemah
161	Keluasan Bantayan	4.20	Kurang Lemah
162	Keluasan Bantayan	4.20	Kurang Lemah
163	Keluasan Bantayan	4.20	Kurang Lemah
164	Keluasan Bantayan	4.20	Kurang Lemah
165	Keluasan Bantayan	4.20	Kurang Lemah
166	Keluasan Bantayan	4.20	Kurang Lemah
167	Keluasan Bantayan	4.20	Kurang Lemah
168	Keluasan Bantayan	4.20	Kurang Lemah
169	Keluasan Bantayan	4.20	Kurang Lemah
170	Keluasan Bantayan	4.20	Kurang Lemah
171	Keluasan Bantayan	4.20	Kurang Lemah
172	Keluasan Bantayan	4.20	Kurang Lemah
173	Keluasan Bantayan	4.20	Kurang Lemah
174	Keluasan Bantayan	4.20	Kurang Lemah
175	Keluasan Bantayan	4.20	Kurang Lemah
176	Keluasan Bantayan	4.20	Kurang Lemah
177	Keluasan Bantayan	4.20	Kurang Lemah
178	Keluasan Bantayan	4.20	Kurang Lemah
179	Keluasan Bantayan	4.20	Kurang Lemah
180	Keluasan Bantayan	4.20	Kurang Lemah
181	Keluasan Bantayan	4.20	Kurang Lemah
182	Keluasan Bantayan	4.20	Kurang Lemah
183	Keluasan Bantayan	4.20	Kurang Lemah
184	Keluasan Bantayan	4.20	Kurang Lemah
185	Keluasan Bantayan	4.20	Kurang Lemah
186	Keluasan Bantayan	4.20	Kurang Lemah
187	Keluasan Bantayan	4.20	Kurang Lemah
188	Keluasan Bantayan	4.20	Kurang Lemah
189	Keluasan Bantayan	4.20	Kurang Lemah
190	Keluasan Bantayan	4.20	Kurang Lemah
191	Keluasan Bantayan	4.20	Kurang Lemah
192	Keluasan Bantayan	4.20	Kurang Lemah
193	Keluasan Bantayan	4.20	Kurang Lemah
194	Keluasan Bantayan	4.20	Kurang Lemah
195	Keluasan Bantayan	4.20	Kurang Lemah
196	Keluasan Bantayan	4.20	Kurang Lemah
197	Keluasan Bantayan	4.20	Kurang Lemah
198	Keluasan Bantayan	4.20	Kurang Lemah
199	Keluasan Bantayan	4.20	Kurang Lemah
200	Keluasan Bantayan	4.20	Kurang Lemah

No	Pemerintah Daerah	Sisa Anggaran	Produk
42.	Keluasan Anggaran	3.00	Tidak Dapat Dinalok
43.	Keluasan Lunas Aja	3.00	Tidak Dapat Dinalok
44.	Keluasan Anggaran Sisa	3.00	Tidak Dapat Dinalok
45.	Keluasan Anggaran Transfer	3.00	Tidak Dapat Dinalok
46.	Keluasan Minalok	3.00	Tidak Dapat Dinalok
47.	Keluasan Pengalokasian Anggaran	3.00	Tidak Dapat Dinalok
48.	Keluasan Lunas Aja	3.00	Tidak Dapat Dinalok
49.	Keluasan Lunas Aja	3.00	Tidak Dapat Dinalok
410.	Keluasan Anggaran Belanja	0.00	Tidak Dapat Dinalok
411.	Keluasan Anggaran	0.00	Tidak Dapat Dinalok
412.	Keluasan Anggaran	0.00	Tidak Dapat Dinalok
413.	Keluasan Anggaran	0.00	Tidak Dapat Dinalok
414.	Keluasan Anggaran	0.00	Tidak Dapat Dinalok
415.	Keluasan Anggaran	0.00	Tidak Dapat Dinalok

E. Anggaran Fisik

Keterangan

1. Anggaran Fisik : 31 Ribu
 2. Fisik : 30 Ribu
 3. Anggaran Fisik : 1 Ribu
 4. Tidak Dapat Dinalok (Diskon) : 0 Ribu

No	Pemerintah Daerah	Sisa Anggaran	Produk
1	Kota Makassar	91.81	Budget Fisik II
1	Kota Makassar	94.98	Budget Fisik II
2	Kota Makassar	94.98	Budget Fisik II
4	Kota Makassar	91.81	Budget Fisik II
5	Kota Makassar	91.81	Budget Fisik II
7	Kota Makassar	99.02	Budget Fisik II
7	Kota Makassar	87.94	Budget Fisik II
8	Kota Makassar	91.81	Budget Fisik II
9	Kota Makassar	91.81	Budget Fisik II
10	Kota Makassar	91.81	Budget Fisik II
11	Kota Makassar	91.81	Budget Fisik II
12	Kota Makassar	91.81	Budget Fisik II
13	Kota Makassar	91.81	Budget Fisik II
14	Kota Makassar	91.81	Budget Fisik II
15	Kota Makassar	91.81	Budget Fisik II
16	Kota Makassar	91.81	Budget Fisik II
17	Kota Makassar	91.81	Budget Fisik II
18	Kota Makassar	91.81	Budget Fisik II
19	Kota Makassar	91.81	Budget Fisik II
20	Kota Makassar	91.81	Budget Fisik II
21	Kota Makassar	91.81	Budget Fisik II
22	Kota Makassar	91.81	Budget Fisik II
23	Kota Makassar	91.81	Budget Fisik II
24	Kota Makassar	91.81	Budget Fisik II
25	Kota Makassar	91.81	Budget Fisik II
26	Kota Makassar	91.81	Budget Fisik II

No	Pernyataan Duitiah	Nilai Rp/USD	Profil
27	Gula Peranan	48.90	Group 1 (male)
28	Gula Perang	48.82	Group 1 (male)
29	Gula Surodharma	48.68	Group 1 (male)
30	Gula Bakti	48.22	Group 1 (male)
31	Gula Bering	42.07	Group 1 (male)
32	Gula Persepsi	32.00	Group 1
33	Gula Bala	45.17	Group 1
34	Gula Supremasi	42.98	Group 1
35	Gula Bakti	41.05	Group 1
36	Gula Mahkota	41.75	Group 1
37	Gula Bala	41.25	Group 1
38	Gula Bering	40.90	Group 1
39	Gula Bering	40.42	Group 1
40	Gula Wirajaya, Mahkota	40.35	Group 1
41	Gula Bala	40.71	Group 1
42	Gula Bala	39.41	Group 1
43	Gula Persepsi	39.12	Group 1
44	Gula Bakti	38.22	Group 1
45	Gula Keseluruhan	38.62	Group 1
46	Gula Persepsi	38.41	Group 1
47	Gula Bala	38.22	Group 1
48	Gula Supremasi	38.22	Group 1
49	Gula Mahkota	38.12	Group 1
50	Gula Bering	37.86	Group 1
51	Gula Mahkota	37.62	Group 1
52	Gula Persepsi, Persepsi	37.42	Group 1
53	Gula Bakti	36.22	Group 1
54	Gula Keseluruhan	36.22	Group 1
55	Gula Supremasi	35.00	Group 1
56	Gula Persepsi, Persepsi	34.22	Group 1
57	Gula Bering	34.72	Group 1
58	Gula Mahkota, Mahkota	34.00	Group 1
59	Gula Bala	34.22	Group 1
60	Gula Persepsi	34.22	Group 1
61	Gula Keseluruhan	32.22	Group 1
62	Gula Keseluruhan	32.22	Group 1
63	Gula Keseluruhan	32.05	Group 1
64	Gula Keseluruhan	31.70	Group 1
65	Gula Bala	49.22	Group 1
66	Gula Keseluruhan	48.42	Group 1
67	Gula Keseluruhan	48.68	Group 1
68	Gula Keseluruhan	48.22	Group 1
69	Gula Keseluruhan	48.22	Group 1
70	Gula Keseluruhan	48.12	Group 1
71	Gula Keseluruhan	47.72	Group 1
72	Gula Keseluruhan	47.52	Group 1
73	Gula Keseluruhan	47.22	Group 1
74	Gula Keseluruhan	46.82	Group 1
75	Gula Keseluruhan	46.00	Group 1
76	Gula Keseluruhan	44.22	Group 1
77	Gula Keseluruhan	44.22	Group 1
78	Gula Keseluruhan	44.06	Group 1

No	Pemerintah Daerah	Dasar Hukum	Frekuensi
70.	Daerah Papua Barat	43.49	Insentif
80.	Daerah Bangka Belitung	43.49	Insentif
91.	Daerah Kalimantan Selatan	43.70	Insentif
92.	Daerah Kalimantan Tengah	43.70	Insentif
93.	Daerah Lampung	43.98	Insentif
94.	Daerah Sulawesi Selatan	43.94	Insentif
95.	Daerah Sulawesi Utara	43.95	Insentif
96.	Daerah Maluku	44.78	Insentif
97.	Daerah Kalimantan Barat	20.88	Kurang Insentif
98.	Daerah Irian Jaya	20.02	Kurang Insentif
99.	Daerah Bali	22.76	Kurang Insentif
99.	Daerah Sulawesi Tengah	19.89	Kurang Insentif
91.	Daerah Nusa Tenggara Barat	15.48	Kurang Insentif
92.	Daerah Sulawesi Tenggara	6.74	Kurang Insentif
93.	Daerah Nusa Tenggara Timur	0.00	Kurang Insentif

Rekapitulasi Total

Pemerintah Daerah Rangai Insentif	104 Pemerintah Daerah
Pemerintah Daerah Kurang Insentif	108 Pemerintah Daerah
Pemerintah Daerah Kurang Insentif	114 Pemerintah Daerah
Pemerintah Daerah Tidak Dapat Dilakukan	15 Pemerintah Daerah

MENTERI DALAM NEGERI

93

MELKAMADITTO KARBUNAR

Salinan ini akan dibagikan kepada
 Kepala BKN. Terima kasih.



 Jakarta, 14 Mei 2018
 Menteri Dalam Negeri (P/18)
 011-370611000